



HASNUR GROUP

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>...Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian....	8-87	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-VI.....	88-92	<i>.....Attachment I-VI</i>



HASNUR GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA ("GRUP")
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Jayanti Sari**
Alamat Kantor : Office 8, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Alamat Domisili : Jl. Kartika Utama SM-21,
RT 014 RW 016,
Kelurahan Pondok Pinang,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telepon : 021-29343888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Novian Fitriawan**
Alamat Kantor : Office 8, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Alamat Domisili : Jl. Inpres
RT 002 RW 003,
Kelurahan Batu Ampar,
Kecamatan Kramat Jati,
Jakarta Timur
Telepon : 021-29343888
Jabatan : Direktur

1. Name : **Jayanti Sari**
Office Address : Office 8, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Address of Domicile : Jl. Kartika Utama SM-21,
RT 014 RW 016,
Kelurahan Pondok Pinang,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telephone : 021-29343888
Title : President Director
2. Name : **Novian Fitriawan**
Office Domicile : Office 8, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Address of Domicile : Jl. Inpres
RT 002 RW 003,
Kelurahan Batu Ampar,
Kecamatan Kramat Jati,
Jakarta Timur
Telephone : 021-29343888
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan²sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2022/March 25, 2022
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jayanti Sari
Direktur Utama/President Director

Novian Fitriawan
Direktur/Director



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00224/2.1051/AU.1/06/0016-1/1/III/2022

Report No. 00224/2.1051/AU.1/06/0016-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hasnur Internasional Shipping Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

25 Maret 2022/March 25, 2022

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2g,2s,3, 4,23,24,25	168.017.479.893	32.794.296.467	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2e,2f,2k,3,5,	12.192.370.393	16.602.381.547	Third parties
Pihak-pihak berelasi	22,23,25	22.532.987.930	31.342.438.692	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e,3,23,25	692.777.745	790.265.083	Third parties
Persediaan	2i,3,6	7.066.164.986	3.501.143.527	Inventories
Beban dibayar dimuka	2h,7	2.258.021.261	1.704.017.495	Prepayment
Uang muka	2h,8	3.985.063.109	4.202.220.605	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	2p,15	2.257.193.018	1.330.157.644	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR		219.002.058.335	92.266.921.060	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2e,2k,3,5	1.466.438.021	1.466.438.021	Third party
Estimasi tagihannya				Estimated claim for income tax refund
pengembalian pajak	2p,15	77.420.219	-	Advance for purchase of land
Uang muka pembelian lahan	2f,22	26.823.491.000	26.823.491.000	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp209.878.818.909 dan Rp184.825.798.291 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2j,2l, 3,9	253.926.446.347	230.909.554.164	Rp209,878,818,909 and Rp184,825,798,291 as of December 31, 2021 and December 31, 2020
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp77.221.925.588 dan Rp63.363.768.690 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2h,10,20	30.055.770.510	18.796.081.414	Deferred charges on docking - net of amortization
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2e,2f,3, 22,23,25	5.683.675.407	7.625.825.284	Rp77,221,925,588 and Rp63,363,768,690 as of December 31, 2021 and December 31, 2020
Aset pajak tangguhan	2p,2q,3,15	485.247.358	509.663.610	Due from related parties
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		318.518.488.862	286.131.053.493	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		537.520.547.197	378.397.974.553	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,2f,3,			Trade payables
Pihak berelasi	11,22,	2.279.251.740	43.415.406	Related parties
Pihak ketiga	23,25	33.446.826.090	29.020.859.669	Third parties
Utang lain-lain	2e,3,12,			Other payables
Pihak ketiga	23,25	926.449.789	471.146.230	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e,3,13,			Accrued liabilities
Utang pajak	23,25	9.706.665.696	4.747.211.100	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian lancar	2p,3,15	1.472.451.875	2.256.181.589	Due to related parties - current portion
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,2f,2v,3, 22,23,25	15.419.167.378	208.841.378	Current maturities of long-term bank loans
	2e,2m,2v,3, 14,23,25	6.480.000.000	17.310.980.000	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		69.730.812.568	54.058.635.372	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak-pihak berelasi - jangka panjang	2e,2f,2s,3, 22,23,25	-	30.218.936.000	Due to related parties - long-term
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,2m,2v,3, 14,23,25	19.534.800.000	26.014.800.000	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2n,2o,3,16	15.663.312.423	19.079.990.078	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		35.198.112.423	75.313.726.078	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		104.928.924.991	129.372.361.450	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 dan Rp2.100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020				Share capital - Rp100 and Rp2,100,000 per share as of December 31, 2021 and December 31, 2020
Modal dasar - 8.400.000.000 saham dan 400.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020				Authorized - 8,400,000,000 shares and 400,000 shares as of as of December 31, 2021 and December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.626.250.000 saham dan 100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	17	262.625.000.000	210.000.000.000	Issued and fully paid - 2,626,250,000 shares and 100,000 shares as of December 31, 2021 and December 31, 2020
Tambahan modal disetor	2m,18	106.961.981.615	7.194.172.646	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	17	42.000.000.000	-	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		19.205.265.437	30.107.385.328	Unappropriate -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		430.792.247.052	247.301.557.974	Total equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		1.799.375.154	1.724.055.129	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		432.591.622.206	249.025.613.103	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		537.520.547.197	378.397.974.553	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	2f,19,22	428.315.589.922	310.349.248.348	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f,2n,20,22	343.146.760.646	246.027.101.551	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		85.168.829.276	64.322.146.797	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	2f,2n,21,22	42.473.423.412	31.181.805.572	General and administrative
LABA USAHA		42.695.405.864	33.140.341.225	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		1.428.639.195	563.900.597	Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto		232.865.167	663.892.445	Income agency services - net
Beban bunga	14	(4.134.154.167)	(12.539.795.928)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(2.314.193)	140.123.462	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		554.464.615	9.866.753	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - neto		(1.920.499.383)	(11.162.012.671)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		40.774.906.481	21.978.328.554	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,3,15			INCOME TAX EXPENSE
Kini - Final		5.002.407.533	3.533.988.999	Current - Final
Kini - Tidak final		784.358.300	634.026.715	Current - Non final
Tangguhan		(32.498.667)	59.394.386	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		5.754.267.166	4.227.410.100	Income Tax Expense
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI		35.020.639.315	17.750.918.454	INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI		-	875.156.034	PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN		35.020.639.315	18.626.074.488	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20,16	819.782.095	(3.226.073.346)	Remeasurement of - employee benefit liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait		(56.914.918)	21.582.285	Related income tax - expense
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI		762.867.177	(3.204.491.061)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		762.867.177	(3.204.491.061)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		35.783.506.492	15.421.583.427	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	26	34.955.408.753	18.495.659.911	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		65.230.562	130.414.577	Non-controlling interest
TOTAL		35.020.639.315	18.626.074.488	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		35.708.186.467	15.367.687.858	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		75.320.025	53.895.569	Non-controlling interest
TOTAL		35.783.506.492	15.421.583.427	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	26	15,66	11,93	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity						Total Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Proforma Ekuitas/ Proforma Equity	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest		
Saldo 31 Desember 2019		100.000.000.000	7.483.332.075	127.298.000.708	30.681.156.165	265.462.488.948	-	265.462.488.948	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	2v,5	-	-	(993.043.850)	-	(993.043.850)	-	(993.043.850)	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020		100.000.000.000	7.483.332.075	126.304.956.858	30.681.156.165	264.469.445.098	-	264.469.445.098	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	18.495.659.911	-	18.495.659.911	130.414.577	18.626.074.488	Income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(3.127.972.053)	-	(3.127.972.053)	(76.519.008)	(3.204.491.061)	Other comprehensive income for the year
Dividen saham	2r,17	107.000.000.000	-	(107.000.000.000)	-	-	-	-	Shares dividends
Penambahan setoran modal	17	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000	Additional share capital
Dividen kas	2r,17	-	-	(4.565.259.388)	-	(4.565.259.388)	-	(4.565.259.388)	Cash dividends
Akuisisi entitas anak	1d,18	-	(289.159.429)	-	(30.681.156.165)	(30.970.315.594)	1.670.159.560	(29.300.156.034)	Acquisition of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2020		210.000.000.000	7.194.172.646	30.107.385.328	-	247.301.557.974	1.724.055.129	249.025.613.103	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity							
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo 1 Januari 2021		210.000.000.000	7.194.172.646	-	30.107.385.328	247.301.557.974	1.724.055.129	249.025.613.103	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	34.955.408.753	34.955.408.753	65.230.562	35.020.639.315	Income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	752.777.714	752.777.714	10.089.463	762.867.177	Other comprehensive income for the year
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	17,18	52.525.000.000	105.050.000.000	-	-	157.575.000.000	-	157.575.000.000	Proceeds from the initial public offering
Penambahan modal	17	100.000.000	-	-	-	100.000.000	-	100.000.000	Additional paid-in capital
Alokasi cadangan umum	17	-	-	42.000.000.000	(42.000.000.000)	-	-	-	Allocation to general reserves
Biaya emisi efek ekuitas	2m,18	-	(5.282.191.031)	-	-	(5.282.191.031)	-	(5.282.191.031)	Share issuance cost
Dividen kas	17	-	-	-	(4.610.306.358)	(4.610.306.358)	-	(4.610.306.358)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2021		262.625.000.000	106.961.981.615	42.000.000.000	19.205.265.437	430.792.247.052	1.799.375.154	432.591.622.206	Balance as of Desember 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		440.901.720.669	342.244.393.871	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(340.947.596.124)	(251.096.979.362)	Cash payments to suppliers, employees and others
Pembayaran kas pajak penghasilan badan		(6.242.729.840)	(4.267.425.887)	Cash payments of corporate income tax
Pembayaran kas beban bunga		(4.134.154.167)	(12.539.795.928)	Cash payments for expense
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		1.428.639.195	563.900.597	Cash receipts from interest income
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		91.005.879.733	74.904.093.291	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(48.069.912.801)	(49.802.038.062)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan beban <i>docking</i> ditangguhkan		(25.117.845.994)	(18.511.312.021)	Addition of deferred charges on docking
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi		1.942.149.877	55.214.799.208	Decrease in due from related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(71.245.608.918)	(13.098.550.875)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana	1b	157.575.000.000	-	Proceeds from initial public offering
Penambahan setoran modal	17	100.000.000	3.000.000.000	Additional share capital
Pembayaran pinjaman bank	29	(17.310.980.000)	(75.802.654.082)	Payment of bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank	29	-	33.154.800.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi	29	(15.008.610.000)	(6.580.944.868)	Payment of due to related parties
Pembayaran kas dividen	17	(4.610.306.358)	(4.565.259.388)	Payment of cash dividends
Pembayaran biaya emisi efek ekuitas	18	(5.282.191.031)	-	Payment of share issuance cost
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		115.462.912.611	(50.794.058.338)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		135.223.183.426	11.011.484.078	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		32.794.296.467	21.782.812.389	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	168.017.479.893	32.794.296.467	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Grup dan informasi umum

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., No. 47 tanggal 14 Desember 2009. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00350.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 Januari 2010 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 29410 tanggal 12 Oktober 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. No. 12 tanggal 8 Oktober 2021 dan No. 36 tanggal 26 Oktober 2021, sehubungan dengan peningkatan modal dan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0469327 tanggal 4 November 2021 dan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0469633 tanggal 5 November 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Office 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar Perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam pengiriman barang laut domestik, termasuk transportasi kargo, pengiriman industri dan layanan kapal sewaan.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Agustus 2010. Grup merupakan bagian dari Grup Hasnur.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya bergerak dalam bidang usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya dan Perusahaan memiliki kantor untuk mendukung kegiatan operasionalnya di Jl. Berangas Timur No. 95A, Alalak Utara, Kalimantan Selatan.

1. GENERAL

a. The Group's Establishment and general information

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 47 of Ira Sudjono, S.H., dated December 14, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00350.AH.01.01.Tahun 2010 dated January 6, 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 29410 dated October 12, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 and No. 36 of Muhammad Hanafi, S.H., dated on October 8, 2021 and October 26, 2021, concerning changes in the increase capital and composition of Boards of Commissioners and Directors. The amendment was reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-AH.01.03-0469327 dated November 4, 2021 and No. AHU-AH.01.03-0469633 dated November 5, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located Office 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective and scope is to engage in the domestic ocean freight forwarding, including cargo transportation, industrial shipping and chartered vessel services.

The Company commenced its commercial operations in August 2010. The Group is part of Hasnur Group.

Currently, the Company and its Subsidiary are engaged in the business of transportation goods by using ships that are specifically designed to transport a certain type of goods, including the sea freight charter business and its operators the Company has an office to support its operation activities in in Jl. Berangas Timur No. 95A, Alalak Utara, Kalimantan Selatan.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Surat No. S-138/D.04/2021 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 525.250.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp300 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 1 September 2021.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Zainal Hadi HAS HB	:
Komisaris	:	Abdurrachman Kunwibowo	:
Komisaris Independen	:	Nur Prasetyo	:

Direksi

Direktur Utama	:	Jayanti Sari	:
Direktur	:	Novian Fitriawan ^{*)}	:
Direktur	:	Soma Ariyaka	:

^{*)} Sejak tanggal 22 Oktober 2021, menjabat sebagai Direktur.

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Zainal Hadi HAS HB	:
Komisaris	:	Abdurrachman Kunwibowo	:

Direksi

Direktur Utama	:	Jayanti Sari	:
Direktur	:	Achmad Ma'mur ^{*)}	:
Direktur	:	Soma Ariyaka	:

^{*)} Meninggal dunia pada 30 Juli 2021

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's Shares

On August 23, 2021, the Company received Letter No. S-138/D.04/2021 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

The Company conducted its initial public offering of 525,250,000 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp300 per share effective on September 1, 2021.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

^{*)} Since October 22, 2021, does part of Director.

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

^{*)} Passed away on July 30, 2021

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Nur Prasetyo	:
Anggota	:	Boy Hamdani Tamin	:
Anggota	:	Hendra Iskandar Lubis	:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 82 dan 77 orang (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah membayar remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp8.199.180.073 dan Rp7.473.036.177.

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had a total of 82 and 77 permanent employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group made remuneration payment to Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp8,199,180,073 and Rp7,473,036,177, respectively.

d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets (sebelum jurnal eliminasi/ before elimination entries)	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Hasnur Resources Terminal (HRT)	Penyedia jasa terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya/ Terminal and other port facilities	Kalimantan Selatan, 9 Mei 2011/ May 9, 2011	2011	95.00%	95.00%	40.300	36.392
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership							
Melalui HRT/ Through HRT							
PT Hasnur Mitra Sarana (HMS)	Jasa bongkar muat/ Loading and unloading services	Kalimantan Selatan, 14 Desember 2009/ South Kalimantan, December 14, 2009	2009	99.80%	99.80%	5.321	204

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Hasnur Resources Terminal (HRT)

Sesuai dengan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto, S.H., No. 30 pada tanggal 30 Juni 2020, pemegang saham PT Hasnur Resources Terminal (HRT) menyetujui untuk meningkatkan modal dasar saham dan mengubah nilai nominal saham. Selanjutnya, sesuai dengan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 3 Agustus 2020, dari Notaris yang sama, pemegang saham HRT, PT Hasnur Jaya International dan PT Hasnur Jaya Utama, menjual 2.375.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp29.925.000.000. Perusahaan melakukan pembayaran secara non-kas untuk harga pembelian sebesar Rp29.925.000.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Utang kepada pihak-pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan keterangan di atas, kepemilikan Perusahaan di HRT menjadi 95%.

Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan dari selisih akuisisi untuk entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai tercatat aset lancar	7.314.448.459
Nilai tercatat aset tidak lancar	93.137.394.276
Nilai tercatat liabilitas jangka pendek	10.933.194.068
Nilai tercatat liabilitas jangka panjang	59.882.808.096
Nilai tercatat aset bersih yang dilepaskan	29.635.840.571
Harga perolehan	29.925.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	289.159.429

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Hasnur Resources Terminal (HRT)

Based on Notarial Deed No. 30 of Indra Tjahja Rinanto, S.H. dated June 30, 2020, PT Hasnur Resources Terminal's (HRT) shareholders approved to increase the authorized share capital and changes in nominal amount of shares. Furthermore, based on Notarial Deed No. 3 of the same Notary, dated August 3, 2020, the shareholders of HRT, PT Hasnur Jaya International and PT Hasnur Jaya Utama, sold 2,375,000 shares to the Company, which has a nominal amount of Rp29,925,000,000. The Company paid the shareholders through non-cash for the purchase price of Rp29,925,000,000 and was recorded as part of "Due to related parties" in the consolidated statement of financial position.

As a result of the above, the Company's ownership in HRT became 95%.

The difference between the purchase price and the net asset value acquired, was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

The computation of the difference in the acquisition of business for entities under common control is as follows:

Carrying value of current assets
Carrying value of non-current assets
Carrying value of short-term liabilities
Carrying value of long-term liabilities
Carrying value of disposal of net assets
Purchase price

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company and Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issued on March 25, 2022.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan VIII.G.7 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 23.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines VIII.G.7 on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries' functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 23.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-Company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under PSAK 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Klasifikasi dan Pengakuan awal

Classification and Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial assets at amortized cost;*
2. *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables - net, other receivables and due from related parties which are classified as financial assets at amortized cost. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Financial assets at amortized cost.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

1. Financial liabilities at amortized cost;
2. Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang kepada pihak-pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, long-term bank loan, due to related parties which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost.

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antar Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umumnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Penghentian pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

- (i) the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai "Beban *Docking* Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks, which are not pledged as collateral or restricted in use.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as "Deferred Charges on Docking" in the consolidated statements of financial position.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Aset tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10-20	5,00%-10,00%	Buildings
Kapal	16-20	5,00%-6,25%	Vessels
Mesin	4-8	12,50%-25,00%	Machineries
Kendaraan	4-8	12,50%-25,00%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25,00%	Office equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

j. Property, plant and equipment

The Group has chosen the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, plant and equipment (continued)

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sewa

I. Leases

Sebagai penyewa

As lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan asset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Sebagai pesewa (lanjutan)

As lessor (continued)

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

m. Biaya emisi utang dan biaya emisi saham

m. Debt issuance costs and share issuance costs

Biaya emisi utang dari pinjaman jangka panjang dikurangkan dari penerimaan pinjaman jangka panjang. Biaya emisi utang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Debt issuance costs of long-term loans are deducted from the proceeds of long-term loans. The debt issuance costs are amortized using effective interest rate method.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Biaya emisi utang dan biaya emisi saham (lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

1. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* diakui ketika barang diangkut, sesuai dengan *Bill of Lading*.
2. Pendapatan dari *demurrage* terjadi ketika proses pengangkutan melebihi waktu yang disepakati, biasanya karena terjadi hal-hal yang berada di luar kendali Grup, nilai penalti telah tertuang dalam perjanjian (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).
3. Pendapatan dari jasa perbaikan dan pemeliharaan diakui ketika jasa diberikan atau disediakan secara signifikan dan manfaat telah diterima oleh pelanggan.
4. Pendapatan dari *time charter* diakui secara proporsional selama periode yang dicakup sesuai dengan kontrak.

Beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Debt issuance costs and share issuance costs (continued)

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" presented as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

n. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follows:

1. Revenues from freight operations based on spot are recognized when the goods are transported, in accordance with *Bill of Lading*.
2. Revenues from demurrage occurs when the shipping process exceeds the agreed time, usually because of circumstances that happen beyond the Group's control, the value of the penalty has been contained in the agreement (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).
3. Revenue from repair and maintenance service are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer.
4. Revenue from time charter is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.

Expenses

Expenses from contracts with customers and other expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expenses recognition (continued)

Other expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 11/2020 concerning Job in 2021 and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") in 2020.

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated liability for employees benefits based on Labor Law No. 13/2003, is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

p. Income tax (continued)

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

r. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan konsolidasian.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2021
1 Dolar Amerika Serikat	14.269

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun 2021 dan 2020 telah memperhitungkan dampak dari perubahan nilai nominal per lembar saham yang dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2021 dijelaskan dalam Catatan 26.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign currency transactions and balances

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

	2021	
14.307		United States Dollar 1

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The weighted-average number of ordinary shares outstanding for years 2021 and 2020 after giving effect to the change in nominal value per share conducted on October 8, 2021 is disclosed in Note 26.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual.
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa).

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework.
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts.
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases).

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

w. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 30.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 30.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 16.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices and estimated costs of completion.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 6.

Employee benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 16.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 9.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 2e dan 25.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

4. KAS DAN BANK

	2021	2020
Kas	25.666.150	46.010.171
Bank		
<u>Rekening Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	156.272.065.160	21.479.501.844
PT Bank DBS Indonesia	8.519.402.658	8.043.758.511
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.970.727.475	310.613.157
PT Bank Oke Indonesia Tbk	39.489.162	2.720.610.016
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
(Catatan 24)		
Pihak ketiga		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$13.324 dan AS\$13.740 pada 31 Desember 2021 dan 2020)	190.129.288	193.802.768
Total	168.017.479.893	32.794.296.467

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2e and 25.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2021	2020
Kas	25.666.150	46.010.171
Bank		
<u>Rekening Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	156.272.065.160	21.479.501.844
PT Bank DBS Indonesia	8.519.402.658	8.043.758.511
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.970.727.475	310.613.157
PT Bank Oke Indonesia Tbk	39.489.162	2.720.610.016
<u>United States Dollar Account</u>		
(Note 24)		
Third parties		
PT Bank DBS Indonesia (US\$13,324 and US\$13,740 as of December 31, 2021 and 2020)	190.129.288	193.802.768
Total	168.017.479.893	32.794.296.467

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	2021	2020
Pihak-pihak berelasi (Catatan 22) Rupiah		
PT Energi Batubara Lestari	9.916.734.540	20.828.897.622
PT Bhumi Rantau Energi	9.527.148.392	10.499.012.499
PT Hasnur Jaya International	3.089.104.998	14.528.571
Sub-total	22.532.987.930	31.342.438.692
Pihak ketiga - bagian lancar Rupiah		
PT Maritime Power	4.200.873.834	1.525.634.880
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	2.731.746.574	-
PT Pelita Samudera Shipping	1.119.999.857	1.751.494.870
PT Mineratama Prima Abadi	1.021.611.740	-
PT Kaltaqa Carbon Asia	827.396.900	-
PT Watama Prima	825.937.310	-
PT Bukit Samudera Logistik	630.843.128	630.843.128
PT Globalindo Anugrah Pratama	630.000.000	630.000.000
PT Kreasi Energi Alam	-	9.711.719.329
PT Bima Maritimindo	-	817.630.000
PT Artuna Bara Energi	-	607.673.498
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2.250.948.279	2.341.041.902
Pihak ketiga - bagian tidak lancar Rupiah		
PT Indomuda Satria Internusa	1.466.438.021	1.466.438.021
Sub-total	15.705.795.643	19.482.475.628
Total	38.238.783.573	50.824.914.320
Dikurangi: penyisihan atas ECLs	(2.046.987.229)	(1.413.656.060)
Neto	36.191.796.344	49.411.258.260

5. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020
Related parties (Note 22) Rupiah		
PT Energi Batubara Lestari		
PT Bhumi Rantau Energi		
PT Hasnur Jaya International		
Sub-total		
Third parties - current portion Rupiah		
PT Maritime Power		
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna		
PT Pelita Samudera Shipping		
PT Mineratama Prima Abadi		
PT Kaltaqa Carbon Asia		
PT Watama Prima		
PT Bukit Samudera Logistik		
PT Globalindo Anugrah Pratama		
PT Kreasi Energi Alam		
PT Bima Maritimindo		
PT Artuna Bara Energi		
Others (each below Rp500 million)		
Third party - non-current portion Rupiah		
PT Indomuda Satria Internusa		
Sub-total		
Total		
Less: allowance for ECLs		
Net		

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	31.473.896.808	29.554.698.255	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	2.619.068.600	10.440.173.477	Up to 30 days
31 - 90 hari	315.673.016	6.586.450.354	31 - 90 days
> 90 hari	3.830.145.149	4.243.592.234	> 90 days
Dikurangi: penyisihan atas ECLs	(2.046.987.229)	(1.413.656.060)	Less: allowance for ECLs
Total	36.191.796.344	49.411.258.260	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha:

	2021	2020
Saldo awal	(1.413.656.060)	(384.984.087)
Penyesuaian saldo awal setelah penerapan awal PSAK 71	-	(993.043.850)
Saldo awal setelah penyesuaian PSAK 71	(1.413.656.060)	(1.378.027.937)
Penambahan (Catatan 21)	(633.331.169)	(338.310.839)
Penghapusan	-	302.682.716
Saldo akhir	(2.046.987.229)	(1.413.656.060)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang usaha Grup sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Perusahaan dan entitas anak pada 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Perusahaan dan entitas anak berdasarkan penilaian secara kolektif sesuai dengan PSAK 71.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bahan bakar	6.798.107.719	3.250.176.686
Suku cadang	268.057.267	250.966.841
Total	7.066.164.986	3.501.143.527

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan mendekati nilai realisasi neto-nya.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowances for impairment of trade receivables:

	2021	2020
Saldo awal	(384.984.087)	(384.984.087)
Penyesuaian saldo awal setelah penerapan awal PSAK 71	-	(993.043.850)
Saldo awal setelah penyesuaian PSAK 71	(1.413.656.060)	(1.378.027.937)
Penambahan (Catatan 21)	(633.331.169)	(338.310.839)
Penghapusan	-	302.682.716
Saldo akhir	(2.046.987.229)	(1.413.656.060)

As of December 31, 2021 and 2020 the Group's trade receivables amounting to Rp20,000,000,000 are pledged as collaterals for long-term bank loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

The additional expected loss provision of trade receivables established by the Company and its subsidiaries in December 31, 2021 and 2020 was based on expected loss provision of trade receivables established by the Company and its subsidiaries based on the results of a collective review in accordance with PSAK 71.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2021	2020
Bahan bakar	6.798.107.719	3.250.176.686
Suku cadang	268.057.267	250.966.841
Total	7.066.164.986	3.501.143.527

The Group's management is of the opinion that the carrying amount of inventories approximate their net realizable value.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2021
Asuransi	1.440.456.255
Lain-lain	817.565.006
Total	2.258.021.261

7. PREPAYMENT

	2020	
	1.246.974.441	<i>Insurance</i>
	457.043.054	<i>Others</i>
Total	1.704.017.495	Total

8. UANG MUKA

	2021
<i>Docking</i>	2.752.820.655
Biaya kapal	843.500.000
Lain-lain	388.742.454
Total	3.985.063.109

8. ADVANCE PAYMENTS

	2020	
	2.630.796.001	<i>Docking</i>
	1.491.277.300	<i>Vessels Cost</i>
	80.147.304	<i>Others</i>
Total	4.202.220.605	Total

9. ASET TETAP - NETO

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	216.476.300	-	-	-	216.476.300	<i>Buildings</i>
Kapal	407.326.702.445	47.218.768.800	-	-	454.545.471.245	<i>Vessels</i>
Mesin	1.257.412.750	-	-	-	1.257.412.750	<i>Machineries</i>
Kendaraan	3.061.419.545	37.686.910	-	-	3.099.106.455	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3.873.341.415	813.457.091	-	-	4.686.798.506	<i>Office equipment</i>
Sub-total	415.735.352.455	48.069.912.801	-	-	463.805.265.256	<i>Sub-total</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	56.571.065	14.673.305	-	-	71.244.370	<i>Buildings</i>
Kapal	179.860.964.163	24.452.010.900	-	-	204.312.975.063	<i>Vessels</i>
Mesin	1.255.754.813	1.657.937	-	-	1.257.412.750	<i>Machineries</i>
Kendaraan	1.811.420.748	180.716.382	-	-	1.992.137.130	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	1.841.087.502	403.962.094	-	-	2.245.049.596	<i>Office equipment</i>
Sub-total	184.825.798.291	25.053.020.618	-	-	209.878.818.909	<i>Sub-total</i>
Nilai Tercatat	230.909.554.164				253.926.446.347	Carrying Value

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)**

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	216.476.300	-	-	-	216.476.300	Buildings
Kapal	358.498.960.245	48.827.742.200	-	-	407.326.702.445	Vessels
Mesin	1.257.412.750	-	-	-	1.257.412.750	Machineries
Kendaraan	2.471.055.909	590.363.636	-	-	3.061.419.545	Vehicles
Peralatan kantor	3.489.409.189	383.932.226	-	-	3.873.341.415	Office equipment
Sub-total	365.933.314.393	49.802.038.062	-	-	415.735.352.455	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	41.897.760	14.673.305	-	-	56.571.065	Buildings
Kapal	157.456.293.054	22.404.671.109	-	-	179.860.964.163	Vessels
Mesin	1.235.859.563	19.895.250	-	-	1.255.754.813	Machineries
Kendaraan	1.638.555.806	172.864.942	-	-	1.811.420.748	Vehicles
Peralatan kantor	1.519.209.225	321.878.277	-	-	1.841.087.502	Office equipment
Sub-total	161.891.815.408	22.933.982.883	-	-	184.825.798.291	Sub-total
Nilai Tercatat	204.041.498.985				230.909.554.164	Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	24.523.861.412	22.537.806.312	Cost of revenues (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	529.159.206	396.176.571	Operating expenses (Note 21)
Total	25.053.020.618	22.933.982.883	Total

Aset tetap Grup, seperti kapal, bangunan, mesin dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kecelakaan kapal laut dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Howden Insurances Broker Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp404.633.420.000 dan Rp405.006.307.100. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment such as vessels, buildings, machines and vehicles were covered by insurance against losses from marine accidents and other risks under certain blanket policies for PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and PT Howden Insurances Broker Indonesia, third parties with sum insured as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp404,633,420,000 and Rp405,006,307,100 respectively. The management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, detail dari aset yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup untuk menunjang operasional adalah sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
Kapal	4.048.029.408	Vessels
Peralatan kantor	1.822.356.788	Office equipment
Kendaraan	1.678.500.000	Vehicles
Total	7.548.886.196	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kapal Grup yang terdiri dari 12 *tugboats* dan tongkang dijamin sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, details of fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's vessels which consist of 12 *tugboats* and barges, are pledged as collaterals for long-term bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

10. BEBAN DOCKING DITANGGUHKAN - NETO

10. DEFERRED CHARGES ON DOCKING - NET

	2021	2020	
<i>Docking</i> Akumulasi amortisasi	107.277.696.098 (77.221.925.588)	82.159.850.104 (63.363.768.690)	<i>Docking</i> Accumulated amortization
Total	30.055.770.510	18.796.081.414	Total

Amortisasi sebesar Rp13.858.156.898 dan Rp13.927.310.141, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 20).

Amortization amounting to Rp13,858,156,898 and Rp13,927,310,141, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively were charged to cost of revenues (Note 20).

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 22)			<i>Related parties (Note 22)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Hasnur Jaya International	2.271.821.340	-	<i>PT Hasnur Jaya International</i>
PT Hasnur Informasi Teknologi	7.430.400	-	<i>PT Hasnur Informasi Teknologi</i>
PT Barito Putera Docking	-	43.415.406	<i>PT Barito Putera Docking</i>
Sub-total	2.279.251.740	43.415.406	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT AKR Corporindo Tbk	9.617.802.200	4.347.648.728	<i>PT AKR Corporindo Tbk</i>
PT Borneo Samudra Perkasa	2.651.050.756	4.586.680.309	<i>PT Borneo Samudra Perkasa</i>
PT Pelayaran Saudara Sejati	2.454.938.769	1.394.403.518	<i>PT Pelayaran Saudara Sejati</i>
PT Permata Lintas Abadi	2.380.207.434	-	<i>PT Permata Lintas Abadi</i>
PT Ambang Barito Nusapersada	2.356.459.358	2.349.828.459	<i>PT Ambang Barito Nusapersada</i>
PT Lumena Mandiri Nusantara	2.160.573.688	781.354.551	<i>PT Lumena Mandiri Nusantara</i>
PT Pulau Seroja Jaya	1.875.307.488	1.859.719.658	<i>PT Pulau Seroja Jaya</i>
PT Habco Primatama	1.628.550.660	-	<i>PT Habco Primatama</i>
PT Walasuji Padmarin Nusantara	1.180.249.209	556.146.558	<i>PT Walasuji Padmarin Nusantara</i>
PT Saga Mas Asia	1.126.788.503	-	<i>PT Saga Mas Asia</i>
PT Maritime Power	1.062.297.349	-	<i>PT Maritime Power</i>
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	302.859.150	2.011.434.875	<i>PT Bahtera Energi Samudra Tuah</i>
PT Patria Maritime Industry	219.194.800	1.171.950.000	<i>PT Patria Maritime Industry</i>
PT Trans Energy Indonesia	-	2.992.380.505	<i>PT Trans Energy Indonesia</i>
PT Duta Bahari Menara Line Dockyard	-	792.715.550	<i>PT Duta Bahari Menara Line Dockyard</i>
PT Virgo Samudera Jaya	-	789.966.517	<i>PT Virgo Samudera Jaya</i>
PT Karya Santosa Tatajaya	-	632.880.652	<i>PT Karya Santosa Tatajaya</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4.430.546.726	4.753.749.789	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Sub-total	33.446.826.090	29.020.859.669	<i>Sub-total</i>
Total	35.726.077.830	29.064.275.075	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by aging are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	21.077.996.856	16.151.983.247	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
Sampai dengan 30 hari	13.803.439.247	9.856.104.533	<i>Up to 30 days</i>
31 - 90 hari	1.604.890	391.991.560	<i>31 - 90 days</i>
> 90 hari	843.036.837	2.664.195.735	<i>> 90 days</i>
Total	35.726.077.830	29.064.275.075	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN

	2021
Pihak ketiga Rupiah	
Utang karyawan	153.796.507
Lain-lain	772.653.282
Total	926.449.789

12. OTHER PAYABLES

	2020	
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Employees payable</i>
		<i>Others</i>
Total	471.146.230	Total

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2021
Rupiah	
Kompensasi karyawan	4.605.990.474
Pengangkutan	3.866.176.052
Jasa profesional	873.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 500juta)	361.499.170
Total	9.706.665.696

13. ACCRUED LIABILITIES

	2020	
		<i>Rupiah</i>
		<i>Employees' compensation</i>
		<i>Freight</i>
		<i>Professional fee</i>
		<i>Others (each below Rp500million)</i>
Total	4.747.211.100	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.014.800.000
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.480.000.000
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.534.800.000

14. LONG-TERM BANK LOANS

	2020	
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>Less: current maturities</i>
Long term bank loan - net of current maturities	26.014.800.000	

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Berdasarkan perjanjian No. 019/BMM/PK-KI/2018 tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dalam bentuk "Kredit Investasi" untuk pembelian *tugboat* dan tongkang dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp60.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12,75% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 60 bulan terhitung sejak 28 Februari 2018 sampai dengan 27 Februari 2023. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp29.644.980.000 pada Maret dan Mei 2018 dan telah jatuh tempo pada Januari 2022. Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas kredit.

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Based on agreement No. 019/BMM/PK-KI/2018 dated February 28, 2018, the Company agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of "Investment Credit" for purchases of tugboat and barges with total maximum credit facility amounting to Rp60,000,000,000 with interest rate of 12.75% per annum. This credit facility is valid for 60 months period starting from February 28, 2018 to February 27, 2023. This facility has been disbursed amounting to Rp29,644,980,000 in March and May 2018 and mature in January 2022. The Company did not extend for this facility.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, antara lain;

1. *Current Ratio* minimal 1 (satu);
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 (dua koma lima);
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1 (satu).

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum, antara lain:

1. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Perusahaan, Anggaran dasar, melikuidasi, menggabungkan dan/atau membubarkan termasuk menerbitkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada;
2. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit di bank;
3. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan aset kekayaan Perusahaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
4. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
5. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan aset Perusahaan kepada pihak lain;
6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
7. Melakukan konsolidasi, penggabungan usaha (*merger*), akuisisi;
8. Melakukan investasi yg melebihi *proceed* Perusahaan (EAT+depresiasi);
9. Menggadaikan atau mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun;
10. Mengubah jenis usaha;
11. Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi atau induk Perusahaan;
12. Membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
13. Melunasi pinjaman pemegang saham dan Perusahaan afiliasi;
14. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar;
15. Mengalihkan seluruh/sebagian dari hak atau kewajiban penerima kredit yang timbul berdasarkan perjanjian kredit;

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

This facility contain certain restrictions requiring HIS to meet and maintain financial ratio, among others;

1. *Current Ratio* minimum of 1 (one);
2. *Debt Equity Ratio* maximum of 2.5 (two point five);
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimum of 1 (one).

The loan covenants also require the Company to obtain written approval from BNI before, among others:

1. *Change the Company form and/or legal status, liquidate, articles of association, merge and/or dissolve, including issue new shares and/or sell existing shares;*
2. *Use the Copmany funds for purposes outside the business financed by credit facilities at the bank;*
3. *Sell, transfer, rent and lend the Company's assets or vice versa with significant amounts;*
4. *Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;*
5. *Bind as underwriter/ guarantor in any form and by any name and/or mortgage the Company's assets to other parties;*
6. *Apply for bankruptcy or request postponement of payment;*
7. *Enter into consolidation, merger or acquisition;*
8. *Make investments that exceed Company's proceeds;*
9. *Mortgaging or guarantee the Company's shares to any party;*
10. *Change the type of business;*
11. *Conduct interfinancing with affiliated Company or parent the Company;*
12. *Have new business except currently held;*
13. *Settle the borrowings shareholders and borrowings affiliated the Company;*
14. *Make agreements and unreasonable transaction;*
15. *Transfer all or part of the rights or obligations of the credit recipient which arising under a credit agreement;*

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

16. Melunasi/membayar pokok dan biaya bunga/biaya lainnya atas pinjaman/utang kepada pihak lain di luar yang telah disetujui dalam perjanjian kredit;
17. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali transaksi operasional yang wajar berdasarkan penilaian bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *tugboat* dan tongkang (Catatan 9) dan piutang usaha HIS (Catatan 5) dan jaminan korporasi dari PT Hasnur Jaya International (HJI). Fasilitas ini juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Direksi Ibu Jayanti Sari seluas 360 meter persegi (SHM No. 10571) yang terletak di wilayah Jakarta Barat.

Pada tanggal 7 September 2020, HIS melakukan penggantian jaminan fasilitas ini dengan tanah dan bangunan milik Direksi Ibu Jayanti Sari seluas 4.068 meter persegi (SHM No. 01168) yang terletak di wilayah Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp11.170.980.000. Beban bunga terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp839.138.300 dan Rp2.129.406.376 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b. Berdasarkan perjanjian No. 1041/His-JKT/Dir-UM051/IX-2019 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dalam bentuk "Kredit Investasi" untuk pembelian *tugboat* dan tongkang dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp33.154.800.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 72 bulan terhitung sejak 17 Januari 2020 sampai dengan 16 Januari 2026. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp33.154.800.000 pada April dan Mei 2020 dan akan jatuh tempo pada Januari 2026.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

16. Settle/make a payment of principal and interest or other fees for loans or debts to other parties outside of those approved in the credit agreement;
17. Provide loans to other parties, except reasonable operational transactions based on the bank's assessment.

This loan facility is collateralized by the HIS's *tugboat* and barge (Note 9), trade receivables (Note 5) and corporate guarantee from PT Hasnur Jaya International (HJI). This facility is also secured by land and building owned by Director Ms. Jayanti Sari area of 360 square meters (SHM No. 10571) which is located in West Jakarta.

On September 7, 2020, HIS replaced the collaterals for this facility by land and building owned by Director Ms. Jayanti Sari area of 4,068 square meters (SHM No. 01168) which is located in South Kalimantan.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp11,170,980,000, respectively. The related interest expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp839,138,300 and Rp2,129,406,376, respectively and was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- b. Based on agreement No. 1041/His-JKT/Dir-UM051/IX-2019 dated January 17, 2020, the Company agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of "Investment Credit" for purchases of *tugboat* and barges with total maximum credit facility amounting to Rp33,154,800,000 with interest rate of 12% per annum. This credit facility is valid for 72 months period starting from January 17, 2020 to January 16, 2026. This facility has been disbursed amounting to Rp33,154,800,000 in April and May 2020 and will mature in January 2026.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan dan mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis sebelum melakukan beberapa tindakan korporasi yang sama dengan perjanjian terdahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp26.014.800.000 dan Rp32.154.800.000. Beban bunga terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.295.015.867 dan Rp2.565.146.933 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 12 Oktober 2020 dan 10 Februari 2021, Perusahaan menerima persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pemberitahuan tertulis Perusahaan untuk rencana penawaran umum perdana.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua pembatasan dari BNI telah dipenuhi.

b. PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit (SPK) No. 001/SME1/BOI/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019, HRT sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Dinar Indonesia Tbk (saat ini bernama PT Bank Oke Indonesia Tbk - Bank Oke) dalam bentuk "Kredit Investasi" untuk investasi dengan total limit kredit sebesar Rp65.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Dinar Indonesia Tbk. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 15 Juli 2019 sampai dengan 15 Juli 2029. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi pinjaman dan biaya administrasi dari fasilitas Kredit Investasi masing-masing sebesar 0,75% dan 0,50%. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan unit kantor "Office 8" lantai 7 atas nama PT Hasnur Jaya Utama dan jaminan korporasi dari PT Hasnur Jaya Utama. Fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya pada 19 Juli 2019.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

This facility contain certain restrictions requiring the Company to meet and maintain financial ratio and requires the Company to obtain written approval before doing certain corporate actions similar to the previous loan agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp26,014,800,000 and Rp32,154,800,000, respectively. The related interest expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,295,015,867 and Rp2,565,146,933, respectively, was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On October 12, 2020 and February 10, 2021, the Company received written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation with the Company written notification for planning initial offering public.

The Company's management is of the opinion that all the BNI's covenants have been met.

b. PT Bank Oke Indonesia Tbk

Based on Letter of Credit Offer (SPK) No. 001/SME1/BOI/VII/2019 dated July 15, 2019, HRT agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Dinar Indonesia Tbk (currently named PT Bank Oke Indonesia Tbk - Bank Oke), in the form of "Investment Credit" for investing with total credit limit amounting to Rp65,000,000,000 with interest rate of 12% per annum and subject to change by PT Bank Dinar Indonesia Tbk. This credit facility is valid for 10 years period starting from July 15, 2019 to July 15, 2029. This facilities bears provisions and administration from Investment Credit facility amounting to 0.75% and 0.50%, respectively. This loan facility is collateralized by "Office 8" unit 7th floor under the name of PT Hasnur Jaya Utama and corporate guarantee from PT Hasnur Jaya Utama. This facility has fully withdrawdown in July 19, 2019.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)

b. PT Bank Oke Indonesia Tbk (continued)

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan HRT memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Oke sebelum, antara lain:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha dan/atau perubahan jaminan;
2. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau penyertaan modal;
3. Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting/material.

The loan covenants also require the HRT to obtain written approval from Bank Oke before, among others:

1. Do changes on Group business and/or changes in collateral;
2. Doing merger, acquisition, take over, or investment in share;
3. Transfer major assets and/or material asset.

Dan HRT menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank Oke sebelum melakukan, antara lain:

1. Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Terdapat suatu gugatan, klaim dan/atau tuntutan hukum terhadap HRT maupun memberi jaminan;
3. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan kredit dari bank lain atau pihak ketiga sepanjang HRT tidak melanggar ketentuan rasio keuangan yang harus dipenuhi.

And it also require HRT to sending written announcement to Bank Oke before, among others:

1. Changes of Board of Directors and/or Board of Commisioners;
2. Having lawsuits, claims and/or litigation towards the HRT or guarantor;
3. Obtained credit facilities, new or additional facilities from another bank or third parties as long as HRT can meet certain restriction on financial ratio.

Beban bunga terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.845.242.619 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The related interest expenses for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp7,845,242,619 and was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan addendum kedua No. 049/SME I/BOI/VI/2020 tertanggal 9 Juni 2020 tentang perubahan suku bunga pinjaman. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini menjadi 11,50%.

This agreement was amended several times, the lastest by third addendum No. 049/SME I/BOI/VI/2020 dated June 9, 2020 related changes interest rate. Interes rate this facility is 11.50%.

Pada 1 Oktober 2020, HRT menerima persetujuan tertulis dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sehubungan dengan pemberitahuan tertulis HRT untuk penggunaan fasilitas kredit, melakukan perubahan susunan pemegang saham dan direksi, dan rencana penawaran umum perdana PT Hasnur Internasional Shipping. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 Desember 2020.

On October 1, 2020, HRT received written approval from PT Bank Oke Indonesia Tbk in relation with HRT written notification for the use of the credit facility, made changes to the composition of shareholders and directors, and initial offering public plan of PT Hasnur Internasional Shipping. This loan has been fully paid on December 18, 2020.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka:

	2021
Pajak Pertambahan Nilai	2.257.193.018

Estimasi tagihan pengembalian pajak merupakan pajak penghasilan badan entitas anak (PT Hasnur Mitra Sarana) pada tanggal 31 Desember 2021.

b. Utang pajak:

	2021
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 ayat 2 - Final	64.513.741
Pasal 15 - Final	741.649.884
Pasal 21	104.091.878
Pasal 23	379.284.124
Pasal 25	71.048.447
Pasal 29	63.881.876
Surat Tagihan Pajak (STP)	47.981.925
Total	1.472.451.875

c. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021
Pajak penghasilan badan:	
Perusahaan	
Kini - Final	5.002.407.533
Kini - Tidak Final	152.014.060
Entitas Anak	
Kini - Tidak Final	632.344.240
Tangguhan	(32.498.667)
Beban pajak penghasilan	5.754.267.166

d. Pajak penghasilan pasal 15 - final:

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

15. TAXATION

a. Prepaid tax:

	2020
Value-Added Tax	1.330.157.644

Estimated claim for tax refund is corporate income tax of its subsidiary (PT Hasnur Mitra Sarana) dated December 31, 2021.

b. Taxes payable:

	2020
Income taxes:	
Article 4(2) - Final	15.891.518
Article 15 - Final	874.292.800
Article 21	53.300.105
Article 23	805.763.827
Article 25	287.607.311
Article 29	170.644.103
Tax Collection Letter (STP)	48.681.925
Total	2.256.181.589

c. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	2020
Corporate income tax:	
Company	
Current - Final	3.533.988.999
Current - Non Final	146.056.328
Subsidiaries	
Current - Non Final	487.970.387
Deferred	59.394.386
Income tax expense	4.227.410.100

d. Income tax article 15 - final:

The Company is engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross revenue based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan pasal 15 - final: (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total pendapatan atas jasa sewa kapal dan <i>demurrage</i>	416.867.294.430	294.499.083.224
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final 1,2%	5.002.407.533	3.533.988.998
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final dipotong pada tahun berjalan	(5.401.356.451)	(3.754.818.431)
Utang pajak penghasilan pasal 15 - final		
utang pajak penghasilan Perusahaan tahun berjalan	(398.948.918)	(220.829.433)
Utang pajak penghasilan pasal 15 - final		
utang pajak penghasilan Perusahaan tahun sebelumnya	921.933.157	921.933.157
Pajak penghasilan pasal 15 - final dipotong dari pemasok	218.665.645	173.189.076
Total	741.649.884	874.292.800

15. TAXATION (continued)

d. *Income tax article 15 - final: (continued)*

The calculations of the final income tax in connection with the operation of the Company are as follows:

	2021	2020
Total service revenue from vessel rentals freight services and demurrage	416.867.294.430	294.499.083.224
Income tax article 15 - final tax at 1.2%	5.002.407.533	3.533.988.998
Income tax article 15 - final tax deducted in the current year	(5.401.356.451)	(3.754.818.431)
Income tax payable article 15 - final		
current year corporate income tax of the Company	(398.948.918)	(220.829.433)
Income tax payable article 15 - final		
prior year corporate income tax of the Company	921.933.157	921.933.157
Income tax article 15 - final withheld from vendor	218.665.645	173.189.076
Total	741.649.884	874.292.800

e. Pajak Kini

	2021	2020
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.774.906.481	21.978.328.554
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	1.887.309.731	1.090.347.187
Eliminasi	(2.360.686.074)	(892.970.504)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	40.301.530.138	22.175.705.237
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	8.866.336.630	4.878.655.152
Pengaruh pajak atas beda tetap	(3.711.915.037)	(1.198.609.825)

e. *Current Tax*

Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	40.774.906.481	21.978.328.554
Income before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries	1.887.309.731	1.090.347.187
Elimination	(2.360.686.074)	(892.970.504)
Income before income tax benefit (expense) of the Company	40.301.530.138	22.175.705.237
Tax calculated based on applicable tax rate	8.866.336.630	4.878.655.152
Tax effect of permanent differences	(3.711.915.037)	(1.198.609.825)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak Kini (lanjutan)

e. Current Tax (continued)

	2021	2020	
Manfaat (beban) pajak penghasilan:			<i>Income tax benefit (expense) of:</i>
Perusahaan	5.154.421.593	3.680.045.327	<i>The Company</i>
Entitas anak - neto	599.845.573	547.364.773	<i>Subsidiaries - net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.754.267.166	4.227.410.100	<i>Estimated Income tax expense - net per consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income</i>

Taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 dan 2020, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Estimated taxable income of the Company for fiscal year 2021 and 2020, resulting from the reconciliation as shown in the table above become the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

31 Desember/December 31, 2021					
Ditambahkan (Dikreditkan) ke/ Added (Credited) to					
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1	Laba Rugi/ Profit or Loss	Laba Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31	
509.663.610	32.498.666	(56.914.918)	-	485.247.358	<i>Subsidiary:</i> Employee benefits
31 Desember/December 31, 2020					
Ditambahkan (Dikreditkan) ke/ Added (Credited) to					
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1	Laba Rugi/ Profit or Loss	Laba Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31	
547.475.711	50.100.756	21.582.285	(109.495.142)	509.663.610	<i>Subsidiary:</i> Employee benefits

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan Pajak Penghasilan 25 sebesar Rp120.710.905. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Mei 2020, Pajak Penghasilan 21 periode Februari 2018, Januari - Desember 2019 dan Februari - Juni 2020, Pajak Penghasilan 4 ayat 2 periode Juni 2018 dan Pajak Penghasilan 25 periode Desember 2019 dan Januari 2020 sebesar Rp203.319.252. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021, HRT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 23 dan Pajak Penghasilan 25 sebesar Rp100.165.911. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, HRT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan 21 periode Maret - Agustus 2018 dan Januari - Februari 2019 dan Pajak Penghasilan 23 untuk periode Juni, September dan Desember 2019 sebesar Rp164.282.678. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban Usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter

The Company

As of December 31, 2021, the Company received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 21, Tax Article 4 (2) and Tax Articles 25 amounting to Rp120,710,905. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, the Company received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax period May 2020, Income Tax Articles 21 for period February 2018, January - December 2019 and February - June 2020, Tax Article 4 (2) period June 2018 and Tax Articles 25 period December 2019 and January 2020 amounting to Rp203,319,252. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Subsidiaries

As of December 31, 2021, HRT received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 21, Tax Article 23 and Tax Articles 25 amounting to Rp100,165,911. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, HRT received Tax Collection Letter (STP) on Income Tax Articles 21 for period March - August 2018 and January - February 2019 and Income Tax Articles 23 for period June, September and December 2019 amounting to Rp164,282,678. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Grup Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 pada 31 Desember 2021 dan Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003) pada 31 Desember 2020. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Nurichwan dan PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 7 Maret 2022 dan 19 Februari 2021. Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

15. TAXATION (continued)

h. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides provision for employee benefits for its employees in accordance with Labor Law Omnibus No. 11/2020 as of December 31, 2021 and No. 13/2003 (Law No. 13/2003) as of December 31, 2020. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, KKA Nurichwan and PT Sigma Prima Solusindo, for the years ended December 31, 2021 and 2020, in its reports dated March 7, 2022 and February 19, 2021, respectively. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2021	2020	
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary increment rate
Tingkat diskonto aktuarial	5,11 - 6,67% per tahun/ <i>per annum</i>	5,88 - 6,59% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%, ≤ 39 tahun/ <i>years</i> 3%, 40 - 44 tahun/ <i>years</i> 2%, 45 - 49 tahun/ <i>years</i> 1%, 50 - 54 tahun/ <i>years</i>	5%, ≤ 39 tahun/ <i>years</i> 3%, 40 - 44 tahun/ <i>years</i> 2%, 45 - 49 tahun/ <i>years</i> 1%, 50 - 54 tahun/ <i>years</i>	Resignation rate

Rincian berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup:

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group:

a. Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan:

a. Employee benefits expense (income):

	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.509.307.163	1.344.377.704	Current service cost
Biaya bunga	1.240.923.111	987.498.455	Interest cost
Perubahan laba (rugi) aktuarial	(3.353.743.877)	-	Actuarial changes gain (loss)
Total	(603.513.603)	2.331.876.159	Total

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan:

b. Employee benefits liabilities:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.663.312.423	19.079.990.078	Present value of employee benefits obligation

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan:

c. The movements in the employee benefit liabilities:

	2021	2020	
Saldo awal	19.079.990.078	13.134.188.465	Beginning balance
Transfer liabilitas imbalan kerja	311.736.413	531.190.908	Transfer PBO
Pembayaran manfaat	(2.305.118.370)	(143.338.800)	Benefit payment
Laba (rugi) komprehensif lain	(819.782.095)	3.226.073.346	Other comprehensive income (loss)
Beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan	(603.513.603)	2.331.876.159	Current year employee benefit expense (income)
Saldo akhir	15.663.312.423	19.079.990.078	Ending balance

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti:

	2021
Saldo awal	19.079.990.078
Beban jasa kini	1.509.307.163
Beban bunga	1.240.923.111
Transfer liabilitas imbalan kerja	311.736.413
Perubahan laba (rugi) aktuarial	(3.353.743.877)
Pembayaran manfaat	(2.305.118.370)
Keuntungan aktuarial	(819.782.095)
Total	15.663.312.423

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel lain konstan, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih rendah sebesar Rp731.920.481, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih tinggi sebesar Rp830.308.878.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel lain konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp795.797.777, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp717.103.353.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021
Sampai dengan 2 tahun	2.395.142.265
2 tahun - 5 tahun	6.551.678.353
Lebih dari 5 tahun	6.716.491.805
Total	15.663.312.423

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas tersebut memadai untuk memenuhi liabilitas imbalan kerja Grup.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Changes in the present value of defined benefit obligation:

	2021	
Saldo awal	13.134.188.465	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	1.344.377.704	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	987.498.455	<i>Interest cost</i>
Transfer liabilitas imbalan kerja	531.190.908	<i>Transfer PBO</i>
Perubahan laba (rugi) aktuarial	-	<i>Actuarial changes gain (loss)</i>
Pembayaran manfaat	(143.338.800)	<i>Benefit payment</i>
Keuntungan aktuarial	3.226.073.346	<i>Actuarial gain</i>
Total	19.079.990.078	Total

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2021, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefit obligation would have been Rp731,920,481 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefit obligation would have been Rp830,308,878 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2021, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp795,797,777 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp717,103,353 lower.

The maturity profile of discounted defined benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

Up to 2 years
2 years to 5 years
More than 5 years

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinato, S.H., No. 29 tanggal 30 Juni 2020, tentang perubahan susunan pemegang saham dan peningkatan modal saham Perusahaan. Peningkatan modal saham dilakukan dengan dividen saham sebesar Rp110.000.000.000 sehingga total modal saham menjadi Rp210.000.000.000, dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp2.100.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 30 Juni 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp110.000.000.000 dari saldo laba tahun buku 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham Perusahaan, pemegang saham menyetujui ratifikasi penetapan jumlah dividen saham dimana semula pemegang saham lama menetapkan dividen saham sebesar Rp110.000.000.000 menjadi Rp107.000.000.000 dan kekurangan setoran modal dilakukan secara tunai sebesar Rp3.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinato, S.H., No. 33, tanggal 30 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui melakukan pembagian dividen Perusahaan sebesar Rp9.130.518.778. Kemudian terdapat Keputusan Sirkuler para pemegang saham Perusahaan, bahwa berdasarkan perhitungan ulang pemegang saham menyetujui ratifikasi penetapan jumlah dividen menjadi Rp4.565.259.388. Pada tanggal 26 Juni 2020 dividen sudah dibayarkan sebesar Rp456.525.938 dan sisa hutang dividen sebesar Rp4.108.733.450 pada tanggal 30 Juni 2020 dan telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2020.

Setelah transaksi-transaksi diatas kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal/ Value	Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Hasnur Jaya International	95.000	199.500.000.000	95,00%
Hj. Rachmadi HAS	715	1.501.500.000	0,715%
Jayanti Sari	715	1.501.500.000	0,715%
Hajjah Nila Susanti Zulfikar	714	1.499.400.000	0,714%
Hasnuryadi Sulaiman	714	1.499.400.000	0,714%
Hasnuryani	714	1.499.400.000	0,714%
Yuni Abdi Sulaiman	714	1.499.400.000	0,714%
Zainal Hadi HAS HB	714	1.499.400.000	0,714%
Total	100.000	210.000.000.000	100,00%

17. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 29 of Indra Tjahja Rinanto, S.H., dated June 30, 2020, include changes in the composition of shareholders and increase authorized share capital of the Company. The increased authorized share capital with dividend shares amounting to Rp110,000,000,000 so that total share capital becomes Rp210,000,000,000, and changes in the nominal value of the share from Rp1,000,000 to Rp2,100,000.

Based on Circular Decision dated June 30, 2020, the shareholders of the Company approved the dividends shares amounting to Rp110,000,000,000 from 2019 retained earnings.

Based on the Circular Decision of the Company's shareholders, the shareholders approved the ratification of the determination of the dividend shares amount whereby the old shareholders initially set a dividend shares of Rp110,000,000,000 to Rp107,000,000,000 and underpayment of paid up capital made in cash amounting to Rp3,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 33 of Indra Tjahja Rinanto, S.H., dated June 30, 2020, the Company's shareholders agreed to distribute a dividend of the Company amounting to Rp9,130,518,778. Then, there is Circular Decision of the Company's shareholders, that based on the recalculation the shareholders approved the ratification of the determination of the dividend amounting to Rp4,565,259,388. On June 26, 2020 dividend already paid amounting to Rp456,525,938 and the remaining dividends payable amounted to Rp4,108,733,450 as of June 30, 2020 which has been paid on July 1, 2020.

After the above transactions, the Company shareholders composition is as follows:

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinato, S.H., No. 29, tanggal 30 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui melakukan penjualan dan pembelian saham sebagai berikut:

- Penjualan sebagian kepemilikan 51.000 saham PT Hasnur Jaya International kepada PT Nur Internasional Samudra;
- Penjualan sebagian kepemilikan 6.285 saham PT Hasnur Jaya International kepada Jayanti Sari;
- Penjualan sebagian kepemilikan 2.715 saham PT Hasnur Jaya International kepada Zainal Hadi HAS HB;
- Penjualan seluruh kepemilikan 715 saham Hj. Rachmadi HAS kepada Zainal Hadi HAS;
- Penjualan seluruh kepemilikan 714 saham Hajjah Nila Susanti Zulfikar kepada Zainal Hadi HAS;
- Penjualan seluruh kepemilikan 714 saham Hasnuryadi Sulaiman kepada Zainal Hadi HAS;
- Penjualan seluruh kepemilikan 714 saham Hasnuryani kepada Zainal Hadi HAS;
- Penjualan seluruh kepemilikan 714 saham Yuni Abdi Nur Sulaiman kepada Zainal Hadi HAS.

Susunan dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal/ Value	Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Nur Internasional Samudra	51.000	107.100.000.000	51,00%
PT Hasnur Jaya International	35.000	73.500.000.000	35,00%
Jayanti Sari	7.000	14.700.000.000	7,00%
Zainal Hadi HAS HB	7.000	14.700.000.000	7,00%
Total	100.000	210.000.000.000	100,00%

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. No. 107 tanggal 30 Juni 2021 tentang peningkatan modal saham Perusahaan dengan setoran kas sebesar Rp100.000.000, sehingga total modal saham menjadi Rp210.100.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. No. 12 tanggal 8 Oktober 2021 tentang peningkatan modal saham Perusahaan. Peningkatan modal saham dilakukan dengan *Initial Public Offering* (IPO) sebesar Rp52.525.000.000 sehingga total modal saham menjadi Rp262.625.000.000, dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp2.100.000 menjadi Rp100.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 29 of Indra Tjahja Rinanto, S.H., dated June 30, 2020, the Company's shareholders agreed to purchase and sell for shares as follows:

- Sell certain ownership 51,000 shares of PT Hasnur Jaya International to PT Nur Internasional Samudra;
- Sell certain ownership 6,285 shares PT Hasnur Jaya International to Jayanti Sari;
- Sell certain ownership 2,715 shares PT Hasnur Jaya International to Zainal Hadi HAS HB;
- Sell all ownership 715 shares Hj. Rachmadi HAS to Zainal Hadi HAS;
- Sell all ownership 714 shares Hajjah Nila Susanti Zulfikar to Zainal Hadi HAS;
- Sell all ownership 714 shares Hasnuryadi Sulaiman to Zainal Hadi HAS;
- Sell all ownership 714 shares Hasnuryani to Zainal Hadi HAS;
- Sell all ownership 714 shares Yuni Abdi Nur Sulaiman to Zainal Hadi HAS.

The composition and percentage of the Company's shareholders as of December 31, 2020, is as follows:

Based on Notarial Deed No. 107 of Muhammad Hanafi, S.H., dated June 30, 2021, the company increased authorized share capital with cash payment amounting to Rp100,000,000 so that total share capital becomes Rp210,100,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 of Muhammad Hanafi, S.H., dated October 8, 2021, concerning increase authorized share capital of the Company. The company increased authorized share capital through Initial Public Offering amounting to Rp52,525,000,000 so that total share capital becomes Rp262,625,000,000, and made changes in the nominal value of the share from Rp2,100,000 to Rp100.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal/ Value	Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Nur Internasional Samudra	1.071.510.000	107.151.000.000	40,80%
PT Hasnur Jaya International	735.350.000	73.535.000.000	28,00%
Jayanti Sari	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Zainal Hadi HAS HB	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Masyarakat/Public	525.250.000	52.525.000.000	20,00%
Total	2.626.250.000	262.625.000.000	100,00%

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 8 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp4.610.306.358 dari saldo laba tahun buku 2020.

Cadangan Saldo Laba

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No.40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tertanggal 22 April 2021, Perusahaan telah melakukan pencadangan laba ditahan sebesar Rp25.497.078.971 (dua puluh lima miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh satu Rupiah) atau setara dengan 12% (dua belas persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui alokasi dana cadangan umum secara total sebesar Rp42.000.000.000 (empat puluh dua miliar) atau setara dengan 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Keputusan ini meratifikasi keputusan sirkuler para pemegang saham tertanggal 22 April 2021.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)

Perusahaan akan memberikan program kepemilikan saham bonus kepada karyawan dalam bentuk alokasi ESA untuk karyawan berdasarkan SK Direksi No. 0325a/HIS-JKT/DIR-OP057/III/2021 tanggal 18 Maret 2021. Program ESA ini dialokasikan sebesar 5% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum.

17. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholding as of December 31, 2021 is as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal/ Value	Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Nur Internasional Samudra	1.071.510.000	107.151.000.000	40,80%
PT Hasnur Jaya International	735.350.000	73.535.000.000	28,00%
Jayanti Sari	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Zainal Hadi HAS HB	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Masyarakat/Public	525.250.000	52.525.000.000	20,00%
Total	2.626.250.000	262.625.000.000	100,00%

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders dated March 8, 2021, the shareholders of the Company approved the dividends shares amounting to Rp4,610,306,358 from retained earnings 2020.

Appropriated Retained Earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No.40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on Shareholder's Circular Resolution dated April 22, 2021, the Company was appropriated retained earnings amounting to Rp25,497,078,971 (twenty-five billion four hundred ninety-seven million seventy-eight thousand nine hundred and seventy-one Rupiah) or 12% (twelve percent) from issued and fully paid capital of the Company.

Based on Shareholder's Circular Resolution dated May 11, 2021, the shareholders approved to allocate in total amounts of Rp42,000,000,000 (fourty two billion) or 20% from issued and fully paid capital of the Company as general reserve. This resolution rectified the Circular Shareholder's Resolution dated April 22, 2021

Employee Stock Allocation Program (ESA)

The Company will provide a bonus share ownership program for employees in the form of ESA allocation for employees pursuant to the Board of Directors' Directive No. 0325a/HIS-JKT/DIR-OP057/III/2021 dated March 18, 2021. The ESA Program shall be allocated with a maximum of 5% of the total shares offered in the Initial Public Offering.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Peserta program ESA adalah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta Entitas Anak, dengan syarat-syarat:

- merupakan karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
- karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) diatas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan menjadi peserta Program ESA; dan
- karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Tahun transaksi/ Transaction year	2021	2020	Transactions
Pelepasan dari PT Barito Putera Docking	2018	7.483.332.075	7.483.332.075	Disposal of PT Barito Putera Docking
Akuisisi PT Hasnur Resources Terminal (Catatan 1d)	2020	(289.159.429)	(289.159.429)	Acquisitions of PT Hasnur Resources Terminal (Note 1d)
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2021	105.050.000.000	-	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi efek ekuitas	2021	(5.282.191.031)	-	Share issuance costs
Total		106.961.981.615	7.194.172.646	Total

17. SHARE CAPITAL (continued)

The ESA Program Participants are the Company and its Subsidiaries' employees, and the program is not provided for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and of the Subsidiaries, subject to the following conditions:

- Permanent employees of the Company and/or its Subsidiaries, with a minimum 1 (one) year of service.
- The employees referred to in point 1 (one) above must be employees designated as ESA Program participants under the Company's Board of Directors' Directive; and
- The employee must not be under any administrative sanction upon implementation of the Bonus Share ESA Program.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of additional paid-in capita as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

19. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto dari:

	2021	2020	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
Pengangkutan	317.326.172.669	225.324.340.480	Freight
Jasa bantuan pemuatan dan pembongkaran	11.398.295.492	15.779.665.123	Assistance of loading and unloading services
Pihak ketiga			Third parties
Pengangkutan	99.504.758.121	68.983.833.646	Freight
Jasa bantuan pemuatan dan pembongkaran	50.000.000	70.500.000	Assistance of loading and unloading services
Demurrage	36.363.640	190.909.099	Demurrage
Total	428.315.589.922	310.349.248.348	Total

19. NET REVENUES

This account represents net revenues from:

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

	2021
(Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):	
Pendapatan neto:	
Pihak-pihak berelasi	
PT Bhumi Rantau Energi	234.782.854.073
PT Energi Batubara Lestari	82.543.318.596
Total	317.326.172.669

19. NET REVENUES (continued)

	2020
(Customers exceeding 10% of total net revenues):	
Net revenues:	
Related parties	
PT Bhumi Rantau Energi	183.883.383.405
PT Energi Batubara Lestari	41.440.957.075
Total	225.324.340.480

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021
Spot kapal	193.497.737.593
Biaya penarikan kapal	40.100.779.215
Penyusutan (Catatan 9)	24.523.861.412
Biaya operasional kapal	23.893.826.535
Channel fee	16.297.980.449
Docking (Catatan 10)	13.858.156.898
Bahan bakar	12.478.558.176
Perbaikan dan pemeliharaan	5.175.018.505
Keagenan	4.261.283.213
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	9.059.558.650
Total	343.146.760.646

20. COST OF REVENUES

	2020
Vessel spot	124.943.838.373
Towing fee	30.065.839.725
Depreciation (Note 9)	22.537.806.312
Vessel operation cost	20.490.937.275
Channel fee	13.807.653.927
Docking (Note 10)	13.927.310.141
Fuel	6.388.186.506
Repair and maintenance	3.049.634.132
Agency	3.914.556.748
Others (each below Rp2 billion)	6.901.338.412
Total	246.027.101.551

Pada tahun 2021 dan 2020 tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

No purchase from a single supplier exceeded 10% of the total revenue in 2021 and 2020.

21. BEBAN USAHA

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Umum dan administrasi	
Kompensasi karyawan	26.891.305.006
Perjamuan	5.818.795.395
Jasa profesional	3.256.594.381
Biaya administrasi	1.640.175.120
Perjalanan dinas dan transportasi	1.409.284.992
Perlengkapan kantor	1.355.658.890
Beban penyisihan piutang (Catatan 5)	633.331.169
Penyusutan (Catatan 9)	529.159.206
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	(603.513.603)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	1.542.632.856
Total	42.473.423.412

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2020
General and administrative	
Employees' compensation	20.877.924.319
Entertainment	1.044.016.099
Professional fee	2.408.392.979
Administrative cost	1.476.749.495
Travel and transportation	858.529.726
Office supplies	583.539.799
Bad debt expenses (Note 5)	338.310.839
Depreciation (Note 9)	396.176.571
Employee benefits expense (Note 16)	2.331.876.159
Miscellaneous (each below Rp300 million)	866.289.586
Total	31.181.805.572

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	2021	2020
Piutang Usaha (Catatan 5)		
PT Energi Batubara Lestari	9.916.734.540	20.828.897.622
PT Bhumi Rantau Energi	9.527.148.392	10.499.012.499
PT Hasnur Jaya International	3.089.104.998	14.528.571
Total	22.532.987.930	31.342.438.692
Piutang dari pihak-pihak berelasi		
PT Hasnur Jaya Utama	5.517.244.581	7.408.810.519
PT Magma Sigma Utama	133.311.252	217.014.765
PT Hasnur Jaya International	28.414.248	-
PT Hasnur Citra Terpadu	4.705.326	-
Total	5.683.675.407	7.625.825.284
Uang muka pembelian tanah		
PT Hasnur Jaya International	26.823.491.000	26.823.491.000

	Jumlah/Amount	
	2021	2020
Utang usaha (Catatan 11)		
PT Hasnur Jaya International	2.271.821.340	-
PT Hasnur Informasi Teknologi	7.430.400	-
PT Barito Putera Docking	-	43.415.406
Total	2.279.251.740	43.415.406
Utang kepada pihak-pihak berelasi- bagian lancar		
PT Hasnur Jaya International	13.820.367.378	185.041.378
PT Hasnur Jaya Utama	1.598.800.000	23.800.000
Total	15.419.167.378	208.841.378
Utang kepada pihak-pihak berelasi- bagian jangka panjang		
PT Hasnur Jaya International	-	28.643.936.000
PT Hasnur Jaya Utama	-	1.575.000.000
Total	-	30.218.936.000

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2021	2020
Trade Receivables (Note 5)		
PT Energi Batubara Lestari	1,84%	5,50%
PT Bhumi Rantau Energi	1,77%	2,78%
PT Hasnur Jaya International	0,57%	0,00%
Total	4,19%	8,28%
Due from related parties		
PT Hasnur Jaya Utama	1,03%	1,96%
PT Magma Sigma Utama	0,02%	0,06%
PT Hasnur Jaya International	0,01%	0,00%
PT Hasnur Citra Terpadu	0,00%	0,00%
Total	1,06%	2,02%
Advance for purchase of land		
PT Hasnur Jaya International	4,99%	4,99%

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2021	2020
Trade payables (Note 11)		
PT Hasnur Jaya International	2,17%	0,00%
PT Hasnur Informasi Teknologi	0,00%	0,00%
PT Barito Putera Docking	0,00%	0,03%
Total	2,17%	0,03%
Due to related parties - current portion		
PT Hasnur Jaya International	0,45%	0,14%
PT Hasnur Jaya Utama	0,02%	0,02%
Total	0,47%	0,16%
Due to related parties - non-current portion		
PT Hasnur Jaya International	0,00%	22,14%
PT Hasnur Jaya Utama	0,00%	1,22%
Total	14,22%	23,36%

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
	2021	2020	2021	2020	
Pendapatan					Revenues
PT Bhumi Rantau Energi	234.782.854.073	183.883.383.405	54,82%	59,25%	PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	82.543.318.596	41.440.957.075	19,27%	13,35%	PT Energi Batubara Lestari
PT Hasnur Jaya International	11.398.295.492	15.779.665.123	2,66%	5,09%	PT Hasnur Jaya International
Total	328.724.468.161	241.104.005.603	76,75%	77,69%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Total Cost of Revenues		
	2021	2020	2021	2020	
Beban Pokok Pendapatan					Cost of Revenues
PT Hasnur Jaya International	1.879.544.357	622.217.595	0,55%	0,25%	PT Hasnur Jaya International
PT Barito Putera Docking	-	13.800.000	0,00%	0,01%	PT Barito Putera Docking
Total	1.879.544.357	636.017.595	0,55%	0,26%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expense		
	2021	2020	2021	2020	
Beban Umum dan Administrasi					General and administrative expense
PT Barito Putera Docking	520.984.872	520.984.872	1,23%	1,67%	PT Barito Putera Docking
PT Hasnur Informasi Teknologi	6.880.000	-	0,01%	0,00%	PT Hasnur Informasi Teknologi
Total	527.864.872	520.984.872	1,24%	1,67%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pendapatan Lain-Lain/ Percentage to Total Other Income		
	2021	2020	2021	2020	
Pendapatan lain-lain					Other income
PT Hasnur Jaya Utama	106.111.277	984.984.925	19,14%	998,87%	PT Hasnur Jaya Utama
PT Magma Sigma Utama	10.712.052	9.840.765	1,93%	99,73%	PT Magma Sigma Utama
Total	116.823.329	994.825.690	21,07%	10082,60%	Total

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek Dewan Komisaris	960.943.800	1.495.740.375	Short-term employee benefits Board of Commissioners
Direksi	7.238.236.273	5.977.295.802	Directors
Total	8.199.180.073	7.473.036.177	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Grup dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of accounts/transactions between the Group and the above related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions
PT Hasnur Jaya International (HJI)	Pemegang saham/Shareholder	Piutang usaha, uang muka pembelian lahan, piutang dari pihak berelasi, utang usaha, utang kepada pihak berelasi, pendapatan, beban pokok pendapatan dan jaminan korporasi untuk pinjaman bank/Trade receivable, advance for purchase of land, due from related party, trade payable, due to a related party, revenue, cost of revenue and corporate guarantee for bank loan
Jayanti Sari	Pemegang saham/Shareholder	Memberikan jaminan aset tetap untuk pinjaman bank/Providing fixed assets as guarrante for bank loan
PT Energi Batubara Lestari (EBL)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivable and revenue
PT Bhumi Rantau Energi (BRE)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivable and revenue
PT Hasnur Jaya Utama (HJU)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang dari pihak berelasi, utang kepada pihak berelasi, pendapatan lain-lain dan jaminan korporasi untuk pinjaman bank/Due from a related party, due to a related party, other income and corporate guarantee for bank loan
PT Magma Sigma Utama (MSU)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang dari pihak berelasi dan pendapatan lain-lain/Due from related party and other income
PT Barito Putera Docking (BPD)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Utang usaha, beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi/Trade payable, cost of revenue and general and administration expenses
PT Hasnur Informasi Teknologi (HIT)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Utang usaha dan beban umum dan administrasi/Trade payable and general and administration expenses
PT Hasnur Citra Terpadu (HCT)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang usaha dari pihak berelasi/Due from related party

Entitas afiliasi adalah entitas dibawah pengendalian pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan direksi atau komisaris yang sama dengan Grup.

Affiliated entity is an entity controlled by the same shareholders and/or have the same board of directors or commissioners with the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dari EBL, BRE dan HJI merupakan piutang dari freight charter dan pendapatan demurrage.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables from EBL, BRE and HJI represent receivable from freight charter and demurrage revenues.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan menerima pembayaran piutang dari pihak berelasi Bapak H. A. Sulaiman H.B (almarhum) sebesar Rp4.000.000.000. Saldo piutang dari pihak berelasi ini telah dilunasi pada tanggal 12 Oktober 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020, HJI dan HJU menjual masing-masing 2.250.000 dan 125.000 lembar saham HRT yang dimilikinya kepada Perusahaan dengan nilai nominal masing-masing Rp28.350.000.000 dan Rp1.575.000.000.

Piutang dari dan utang kepada pihak-pihak berelasi kecuali utang HJI dan HJU adalah piutang dan utang dari pinjaman yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi untuk membiayai kegiatan operasional pihak-pihak berelasi dan pengeluaran operasional pihak-pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak-pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian No. 0550/HIS-JKT/DIR-LG033.3/VI-2020 pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara jarak jauh (*long towing*) dengan BRE berlaku sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan amandemen I No. 008-P.Add/C.Leg/BRE/I/2021 jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian No. 006a/HIS-JKT/DIR-LG033.51/I-2020 pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu atas perjanjian pengangkutan batubara jarak dekat (*transshipment*) dengan BRE yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2030.

Pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung kantor dengan BPD. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2021. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban sewa atas transaksi ini masing-masing sebesar Rp520.984.872 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company received payment of due from a related party Mr. H. A. Sulaiman H.B (deceased) amounting to Rp4,000,000,000. The outstanding due from a related party has been fully paid on October 12, 2020.

On June 30, 2020, HJI and HJU sold 2,250,000 and 125,000 shares respectively owned to HRT which has a nominal amount Rp28,350,000,000 and Rp1,575,000,000, respectively.

Due from and due to related parties except due to HJI and HJU are receivables and payables from loan provided to by the related parties to finance the related parties operating activities and the related parties operational expenditures which were paid in advance by the related parties.

Based on agreement No. 0550/HIS-JKT/DIR-LG033.3/VI-2020 on May 29, 2020, the Company agreement of transportation of long towing coal agreement with BRE is valid June 1, 2020 until December 31, 2020. This agreement has been renewed with amendment I No. 008-P.Add/C.Leg/BRE/I/2021 maturity until December 31, 2021.

Based on agreement No. 006a/HIS-JKT/DIR-LG033.51/I-2020 on January 2, 2020, the Company received renewal of transportation of transshipment coal agreement with BRE is valid January 1, 2020 until December 31, 2030.

On January 2, 2017, the Company entered into building office rental agreement with BPD. This agreement is applied from January 1, 2017 to December 31, 2021. For the years ended December 31, 2021 and 2020, the related rental expenses amounting to Rp520,984,872, is recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selama 2021 dan 2020, pendapatan dari HJI berupa pemuatan batubara, bantuan atas jasa bongkar-muat dan *tugboat* yang disediakan oleh HRT dan HMS masing-masing sebesar Rp2.500.739.294 dan Rp10.027.259.872. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang dari transaksi ini adalah sebesar Rp1.031.595.563 dan Rp14.528.571 dan disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Perjanjian atas transaksi ini telah diubah beberapa kali umumnya perubahan adalah atas jangka waktu perjanjian dan perubahan tarif, yang terakhir adalah pada tanggal 2 Juli 2019. Sehingga, jangka waktu yang semula berlaku hingga 31 Januari 2019 menjadi 31 Desember 2020 dan tarif yang berlaku menjadi Rp1.500/metrik ton (MT).

Pada tanggal 30 Juni 2020, HRT dan HJI menandatangani perjanjian, dimana HJI akan mengalihkan kepemilikan hak atas tanah dengan luas area 12,23 hektar kepada HRT sebesar Rp26.823.491.000.

Berdasarkan perjanjian No. 0728/HRT-JKT/DIR-LG035.1/VI-2020 tanggal 30 Juni 2020, pinjaman HJU sebesar Rp62.481.000.000 merupakan pinjaman yang diberikan oleh HRT untuk keperluan belanja modal sebagai tambahan dana. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2029. Pada tanggal 30 Desember 2020 mengalami perubahan perjanjian bahwa HRT memberikan potongan sebesar 75% atas bunga yang dikenakan. Pinjaman ini telah dilunasi oleh HJU pada tanggal 18 Desember 2020 sebesar Rp61.250.607.040.

Berdasarkan perjanjian No. 0730/HRT-JKT/DIR-LG035.1/VI-2020 tanggal 30 Juni 2020, pinjaman MSU sebesar Rp207.174.000 merupakan pinjaman yang diberikan oleh HRT untuk keperluan belanja modal sebagai tambahan dana. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,5% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

During 2021 and 2020, revenues from HJI represent coal loading, assistance of loading and unloading services and *tugboat* assistance provided by HRT and HMS amounting to Rp2,500,739,294 and Rp10,027,259,872, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance from this transaction amounted to Rp1,031,595,563 and Rp14,528,571, respectively, and presented as "Trade Receivables - Related Party". The agreement for these transaction has been amended several time, generally the changes was on change in period and tariffs, the latest dated July 2, 2019. Therefore, the period that was originally valid until January 31, 2019 becomes December 31, 2020 and tariffs applied becomes Rp1,500/metric ton (MT).

On June 30, 2020, HRT and HJI enter into agreement, in which HJI will transfer their ownership of land with area of interest 12.23 hectares to HRT amounted to Rp26,823,491,000.

Based on agreement No. 0728/HRT-JKT/DIR-LG035.1/VI-2020 dated June 30, 2020, due from HJU amounting to Rp62,481,000,000 represents loan provided by HRT for capital expenditures purposes as of additional funds. This receivables bears interest of 12% per annum and will mature on July 19, 2029. On December 30, 2020 this addendum agreement that HRT provide discount amounted 75% for interest charge. This loan was fully paid by HJU on December 18, 2020 amounting to Rp61,250,607,040.

Based on agreement No. 0730/HRT-JKT/DIR-LG035.1/VI-2020 dated June 30, 2020, due from MSU amounting to Rp207,174,000 represents loan provided by HRT for capital expenditures purposes as of additional funds. This receivables bears interest of 9.5% per annum and mature on June 30, 2021. Until the date of authorization for issue of the consolidated financial statement, this agreement is still in the process of being extended.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sejak 2014, HRT menandatangani perjanjian "Fasilitas terminal khusus ekstensi Sungai Putting dan Sungai Salai" dengan HJI. Berdasarkan perjanjian tersebut, HRT memiliki tanggung jawab untuk mengoperasikan fasilitas pelabuhan yang dimiliki oleh HJI dan untuk menagih pengguna pelabuhan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dimana kedua belah pihak sepakat untuk mengubah perjanjian sebelumnya mengenai biaya fasilitas dan lahan. Sehingga, setelah perubahan terakhir, biaya fasilitas menjadi Rp10/metrik ton (MT) dan lahan menjadi Rp10/metrik ton (MT). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 biaya pelabuhan masing-masing sebesar Rp1.879.544.357 dan Rp438.377.960 dan disajikan sebagai "Beban Pokok Pendapatan - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, pendapatan dari HJI berupa pemuatan batubara, bantuan atas jasa bongkar-muat yang disediakan oleh HMS sebesar Rp8.897.556.198. Pada 31 Desember 2021, saldo terutang dari transaksi ini adalah sebesar Rp2.057.509.435 dan disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Perjanjian ini ditandatangani sejak tanggal 1 Desember 2020 dan akan berakhir pada 31 Desember 2021 dan tarif yang berlaku kisaran harga Rp750/MT sampai dengan Rp1.250/MT.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Since 2014, HRT entered into "Putting extension and Salai River specialized terminal facilities" agreement with HJI. Based on the agreement, HRT has the responsibility to operate the port facilities owned by HJI and to bill the port users. The agreement has been amended several time, the latest was dated December 31, 2020, in which both parties agreed to change facilities charges and area charges. Therefore, after the latest amendment, facilities charges to Rp10/metric ton (MT) and area charges to Rp10/metric ton (MT). For the years ended December 31, 2021 and 2020 the port charges amounted to Rp1,879,544,357 and Rp438,377,960, respectively, and were presented as part of "Cost of Revenues - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

During the year ended December 31, 2021, revenues from HJI represent coal loading, assistance of loading and unloading service provided by HMS amounting to Rp8,897,556,198. As of December 31, 2021, the outstanding balance from this transaction amounted Rp2,057,509,435, and presented as "Trade Receivable - Related Party". The agreement for this transaction was entered on December 1, 2020 and applied from December 1, 2020 to December 31, 2021 and tariff applied between Rp750/MT and Rp1,250/MT.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated statements of financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	167.991.813.743	-	-	167.991.813.743	Cash in banks
Piutang usaha	31.473.896.808	4.717.899.536	2.046.987.229	38.238.783.573	Trade receivables
Piutang lain-lain	692.777.745	-	-	692.777.745	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	5.683.675.407	-	-	5.683.675.407	Due from related parties
Total	205.842.163.703	4.717.899.536	2.046.987.229	212.607.050.468	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	32.748.286.296	-	-	32.748.286.296	Cash in banks
Piutang usaha	29.554.698.255	19.856.560.005	1.413.656.060	50.824.914.320	Trade receivables
Piutang lain-lain	790.265.083	-	-	790.265.083	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	7.625.825.284	-	-	7.625.825.284	Due from related parties
Total	70.719.074.918	19.856.560.005	1.413.656.060	91.989.290.983	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko suku bunga

b. Interest rate risk

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman lainnya seperti pinjaman dari pihak-pihak berelasi.

The Group is financed through long-term bank loans and other borrowings such as loans from related parties.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan kewajiban berbunga.

Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates primarily related to long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat, dari jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang terdapat risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Suku bunga mengambang

Floating rate

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank jangka panjang	6.480.000.000	6.480.000.000	13.054.800.000	26.014.800.000	Long-term bank loan
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank jangka panjang	17.310.980.000	6.480.000.000	19.534.800.000	43.325.780.000	Long-term bank loan

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's long-term bank loans are denominated in Indonesian Rupiah.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

b. Interest rate risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp139.048.900 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2021, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense (benefit) for the year then ended would have been Rp139,048,900 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

c. Risiko mata uang asing

c. Foreign currency risk

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing yang disajikan pada Catatan 24.

The Group's monetary asset denominated in foreign currencies which are presented in the Note 24.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

The Group is exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan bank dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flow as well as the adequacy of cash and banks and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

Analisis tabel berikut adalah rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analysis are the breakdown of financial liabilities by its maturity:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	35.726.077.830	-	-	35.726.077.830	Trade payables
Utang lain-lain	926.449.789	-	-	926.449.789	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	9.706.665.696	-	-	9.706.665.696	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	15.419.167.378	-	-	15.419.167.378	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	6.480.000.000	6.480.000.000	13.054.800.000	26.014.800.000	Long-term bank loans
Total	68.258.360.693	6.480.000.000	13.054.800.000	87.793.160.693	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	29.064.275.075	-	-	29.064.275.075	Trade payables
Utang lain-lain	471.146.230	-	-	471.146.230	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.747.211.100	-	-	4.747.211.100	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	208.841.378	30.218.936.000	-	30.427.777.378	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	17.310.980.000	6.480.000.000	19.534.800.000	43.325.780.000	Long-term bank loans
Total	51.802.453.783	36.698.936.000	19.534.800.000	108.036.189.783	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

24. ASET DALAM MATA UANG ASING

24. ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Group's monetary asset denominated in foreign currency is as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary Asset
Bank (Catatan 4)	USD 13.324	190.129.288	Cash in banks (Note 4)

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 25 Maret 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp14.361 untuk 1 Dolar AS, aset moneter Grup akan mengalami kenaikan sebesar Rp1.216.676.

If the net foreign currency denominated asset as of December 31, 2021 are reflected using the exchange rates as March 25, 2022 (date of completion of the financial statements), which is Rp14,361 to US Dollar 1, the Group's monetary asset will increase by approximately Rp1,216,676.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. ASET DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp19.012.929, akibat kerugian translasi bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp19.012.929.

25. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember/December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	168.017.479.893	168.017.479.893
Piutang usaha	36.191.796.344	36.191.796.344
Piutang lain-lain	692.777.745	692.777.745
Piutang dari pihak-pihak berelasi	5.683.675.407	5.683.675.407
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	35.726.077.830	35.726.077.830
Utang lain-lain	926.449.789	926.449.789
Liabilitas yang masih harus dibayar	9.706.665.696	9.706.665.696
Utang kepada pihak-pihak berelasi	15.419.167.378	15.419.167.378
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	6.480.000.000	6.480.000.000
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	19.534.800.000	19.534.800.000

24. ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2021, if the exchange rate of Rupiah against United States Dollar appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp19,012,929 lower, as result of foreign exchange losses on the translation of cash in banks denominated in United States Dollar, while, if the exchange rate of Rupiah against United States Dollar depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp19,012,929 higher.

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

	<u>Financial assets</u>
Cash on hand and in banks	
Trade receivables	
Other receivables	
Due from related parties	
<u>Financial liabilities</u>	
Trade payables	
Other payables	
Accrued liabilities	
Due to related parties	
Current maturities of long-term bank loans	
Long-term bank loans - net of current maturities	

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
			<u>Financial assets</u>
<u>Aset keuangan</u>			
Kas dan bank	32.794.296.467	32.794.296.467	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	49.411.258.260	49.411.258.260	Trade receivables
Piutang lain-lain	790.265.083	790.265.083	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	7.625.825.284	7.625.825.284	Due from related parties
			<u>Financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>			
Utang usaha	29.064.275.075	29.064.275.075	Trade payables
Utang lain-lain	471.146.230	471.146.230	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.747.211.100	4.747.211.100	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	30.427.777.378	30.427.777.378	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	17.310.980.000	17.310.980.000	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	26.014.800.000	26.014.800.000	Long-term bank loans - net of current maturities

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 : Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 : Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung; dan
- Tingkat 3 : Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar yang jatuh tempo dalam satu tahun dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek. Piutang pihak-pihak berelasi tidak dinyatakan berdasarkan harga pasar dan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya berlebihan, dicatat sebesar jumlah nominal dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pinjaman bank jangka panjang adalah kewajiban dengan suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", require disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 : Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 : Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 : Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Due from related parties are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

Long-term bank loans are liabilities with fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar utang kepada dan piutang dari pihak-pihak berelasi karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

It is not practical to estimate the fair value of due to and due from related parties because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date.

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan/ Total Income for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
31 Desember 2021	34.955.408.753	2.231.812.500	15,66	December 31, 2021
31 Desember 2020	18.495.659.911	1.550.000.000	11,93	December 31, 2020

26. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar setelah mempertimbangkan dampak dari perubahan nilai nominal saham dari Rp2.100.000 menjadi Rp100 pada tanggal 8 Oktober 2021.

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share after considering the effect of the changes in nominal value per share from Rp2,100,000 to Rp100 on October 8, 2021.

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

27. INFORMASI SEGMENT

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan bongkar muat. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

27. SEGMENT INFORMATION

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and loading unloading. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	2021				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	416.867.294.430	18.768.549.014	(7.320.253.522)	428.315.589.922	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	339.078.348.415	11.388.665.753	(7.320.253.522)	343.146.760.646	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	77.788.946.015	7.379.883.261	-	85.168.829.276	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	36.571.844.452	5.901.578.960	-	42.473.423.412	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	41.217.101.563	1.478.304.301	-	42.695.405.864	OPERATING INCOME

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan jasa keagenan - neto	232.865.167	-	-	232.865.167	Income agency services - net
Pendapatan bunga	1.394.607.031	34.032.164	-	1.428.639.195	Interest income
Laba selisih kurs - neto	(2.314.193)	-	-	(2.314.193)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(4.134.154.167)	-	-	(4.134.154.167)	Interest expense
Lain-lain	1.593.424.737	825.310.168	(1.864.270.290)	554.464.615	Others
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(915.571.425)	859.342.332	(1.864.270.290)	(1.920.499.383)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	40.301.530.138	2.337.646.633	(1.864.270.290)	40.774.906.481	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini - final	5.002.407.533	-	-	5.002.407.533	Final - current
Kini - tidak final	152.014.060	632.344.240	-	784.358.300	Non final - current
Tangguhan	-	(32.498.667)	-	(32.498.667)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	5.154.421.593	599.845.573	-	5.754.267.166	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	35.147.108.545	1.737.801.060	(1.864.270.290)	35.020.639.315	INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	35.147.108.545	1.737.801.060	(1.864.270.290)	35.020.639.315	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	561.077.922	258.704.173	-	819.782.095	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	(56.914.918)	-	(56.914.918)	- Related income tax expenses
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	561.077.922	201.789.255	-	762.867.177	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENYESUAIAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	-	-	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	561.077.922	201.789.255	-	762.867.177	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.708.186.467	1.939.590.315	(1.864.270.290)	35.783.506.492	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				34.955.408.753	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				65.230.562	Non-controlling interests
TOTAL				35.020.639.315	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				35.708.186.467	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				75.320.025	Non-controlling interests
TOTAL				35.783.506.492	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK				15,66	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	530.166.481.791	45.150.716.684	(37.796.651.278)	537.520.547.197	Segment Assets
Liabilitas Segmen	99.085.075.310	11.562.060.208	(5.718.210.527)	104.928.924.991	Segment Liabilities
Penyusutan	25.017.557.347	35.463.271	-	25.053.020.618	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar muat/ Loading unloading		Total/ Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Bhumi Rantau Energi	234.782.854.073	-	-	234.782.854.073	PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	82.543.318.596	-	-	82.543.318.596	PT Energi Batubara Lestari
Total	317.326.172.669	-	-	317.326.172.669	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	294.499.083.224	18.179.298.443	(2.329.133.319)	310.349.248.348	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	243.838.972.753	4.517.262.117	(2.329.133.319)	246.027.101.551	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	50.660.110.471	13.662.036.326	-	64.322.146.797	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25.605.311.636	5.576.493.936	-	31.181.805.572	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	25.054.798.835	8.085.542.390	-	33.140.341.225	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan jasa keagenan - neto	663.892.445	-	-	663.892.445	Income agency services - net
Pendapatan bunga	484.280.789	79.619.808	-	563.900.597	Interest income
Laba selisih kurs - neto	140.123.462	-	-	140.123.462	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(4.694.553.309)	(7.845.242.619)	-	(12.539.795.928)	Interest expense
Lain-lain	527.163.015	503.326.048	(1.020.622.310)	9.866.753	Others
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(2.879.093.598)	(7.262.296.763)	(1.020.622.310)	(11.162.012.671)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	22.175.705.237	823.245.627	(1.020.622.310)	21.978.328.554	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini - final	3.533.988.999	-	-	3.533.988.999	Final - current
Kini - tidak final	146.056.328	487.970.387	-	634.026.715	Non final - current
Tangguhan	-	59.394.386	-	59.394.386	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	3.680.045.327	547.364.773	-	4.227.410.100	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	18.495.659.910	275.880.854	(1.020.622.310)	17.750.918.454	INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	875.156.034	-	875.156.034	PROFORMA INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	18.495.659.910	1.151.036.888	(1.020.622.310)	18.626.074.488	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.127.972.052)	(98.101.294)	-	(3.226.073.346)	- Remeasurement of-employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	21.582.285	-	21.582.285	- Related income tax expenses

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020				
	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Bongkar Muat/ <i>Loading Unloading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	(3.127.972.052)	(76.519.009)	-	(3.204.491.061)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(3.127.972.052)	(76.519.009)	-	(3.204.491.061)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.367.687.858	1.074.517.879	(1.020.622.310)	15.421.583.427	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				18.495.659.911	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				130.414.577	Non-controlling interests
TOTAL				18.626.074.488	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				15.367.687.858	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				53.895.569	Non-controlling interests
TOTAL				15.421.583.427	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK				11,93	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	373.351.770.018	36.070.913.685	(31.024.709.150)	378.397.974.553	Segment Assets
Liabilitas Segmen	125.761.052.617	4.706.436.319	(1.095.127.486)	129.372.361.450	Segment Liabilities
Penyusutan	22.891.235.424	42.747.459	-	22.933.982.883	Depreciation

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020			
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):				Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar muat/ Loading unloading	Total/ Total	
Pendapatan neto:				Net revenues:
PT Bhumi Rantau Energi	183.883.383.406	-	183.883.383.406	PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	41.440.957.075	-	41.440.957.075	PT Energi Batubara Lestari
Total	225.324.340.481	-	225.324.340.481	Total

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of significant accounting policies in Note 2.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan melakukan pembelian untuk pembuatan tongkang baru dengan pembayaran uang muka 30% sebesar Rp11.250.000.000 kepada PT Tunas Karya Bahari Indonesia.

On March 7, 2022, the Company purchased for new build barge with an advance payment of 30% amounting to Rp11,250,000,000 with PT Tunas Karya Bahari Indonesia.

Pada tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan melakukan pembelian kapal dengan pembayaran uang muka 30% sebesar USD459.000 kepada PT Palma Progress Shipyard.

On March 14, 2022, the Company purchased ship with an advance payment of 30% amounting to USD459,000 with PT Palma Progress Shipyard.

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Aktivitas investasi, operasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

- a. Significant non-cash investing, operating and financing activities

	2021	2020
Aktivitas operasi, investasi non-kas yang signifikan: Uang muka pembelian aset melalui piutang usaha	-	26.823.491.000

Significant non-cash operating, investing activities:
Advance for purchase of land through trade receivables

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

- a. Aktivitas investasi, operasi dan pendanaan non-kas yang signifikan (lanjutan)

	2021	2020
Penghapusan piutang usaha pihak-pihak berelasi dengan - utang pihak pihak berelasi	-	14.308.222.979
Penghapusan piutang dari dan utang kepada pihak-pihak berelasi	-	7.730.445.571
Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan: Penambahan modal saham melalui dividen saham	-	107.000.000.000

- b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2021	2020
Pinjaman bank jangka panjang: Saldo Awal	43.325.780.000	85.973.634.082
Arus Kas: Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	33.154.800.000
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(17.310.980.000)	(75.802.654.082)
Saldo Akhir	<u>26.014.800.000</u>	<u>43.325.780.000</u>
Utang pihak-pihak berelasi: Saldo Awal	30.427.777.378	29.122.390.796
Arus Kas: Pembayaran utang pihak berelasi	(15.008.610.000)	(6.580.944.868)
Transaksi Non-Kas: Net-off piutang usaha dan kepada piutang dari dan utang pihak-pihak berelasi	-	(22.038.668.550)
Penyertaan saham melalui utang dari pihak-pihak berelasi (Catatan 22)	-	29.925.000.000
Saldo Akhir	<u>15.419.167.378</u>	<u>30.427.777.378</u>

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

- a. Significant non-cash investing, operating and financing activities (continued)

Net off due to and trade receivables related parties

Net-off due from and due to related parties

Significant non-cash financing activities:

Increase in share capital through shares dividend

- b. Net Liabilities Reconciliation

Long-term bank loans:
Beginning Balance

Cash Flows:
Proceeds from long-term bank loans

Payments of long-term bank loans

Ending Balance

Due to related parties:
Beginning Balance

Cash Flows:
Payments of due to related parties

Non-Cash Transactions:
Net-off trade receivables and due from and due to related parties

Investment in shares through due to related parties (Note 22)

Ending Balance

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

31. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

30. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the afore mentioned uncertainty.

31. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows in which the investment in subsidiaries are recorded using equity method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment I

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	165.152.281.731	29.773.089.585	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto	33.102.691.346	49.396.729.685	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	530.662.103	786.806.381	<i>Other receivables</i>
Persediaan	6.934.474.263	3.431.424.867	<i>Inventories</i>
Beban dibayar dimuka	1.637.622.098	1.246.974.441	<i>Prepayment</i>
Uang muka - bagian lancar	3.596.320.655	4.169.363.401	<i>Advance payments - current portion</i>
TOTAL ASET LANCAR	210.954.052.196	88.804.388.360	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	253.797.103.388	230.805.677.934	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	30.055.770.510	18.796.081.414	<i>Deferred charges on docking - net</i>
Piutang dari pihak-pihak berelasi	3.000.000.000	4.000.000.000	<i>Due from related parties</i>
Investasi entitas anak	32.359.555.697	30.945.622.310	<i>Investment in subsidiaries</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	319.212.429.595	284.547.381.658	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	530.166.481.791	373.351.770.018	TOTAL ASSETS

Lampiran II

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment II

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	33.113.036.995	29.040.157.697	Trade payables
Utang lain-lain	436.317.617	279.712.682	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	9.448.153.224	4.201.291.518	Accrued liabilities
Utang pajak	1.404.798.862	1.931.837.414	Taxes payable
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.480.000.000	17.310.980.000	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	50.882.306.698	52.763.979.311	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian jangka panjang	15.210.326.000	30.218.936.000	Due to related parties - long term portion
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.534.800.000	26.014.800.000	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	13.457.642.612	16.763.337.304	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	48.202.768.612	72.997.073.304	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	99.085.075.310	125.761.052.615	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 dan Rp2.100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020			Share capital - Rp100 and Rp2,100,000 per share as of December 31, 2021 and 2020
Modal dasar - 8.400.000.000 saham dan 400.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020			Authorized - 8,400,000,000 shares and 400,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.626.250.000 saham dan 100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	262.625.000.000	210.000.000.000	Issued and fully paid - 2,626,250,000 share and 100,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	107.251.141.044	7.483.332.075	Additional paid-in capital
Saldo laba :			Retained earnings:
- Dicadangkan	42.000.000.000	-	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	19.205.265.437	30.107.385.328	Unappropriated -
TOTAL EKUITAS	431.081.406.481	247.590.717.403	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	530.166.481.791	373.351.770.018	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	416.867.294.430	294.499.083.224	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	339.078.348.415	243.838.972.753	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	77.788.946.015	50.660.110.471	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA Umum dan administrasi	36.571.844.452	25.605.311.636	OPERATING EXPENSES <i>General and administrative</i>
LABA USAHA	41.217.101.563	25.054.798.835	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba dari entitas anak	1.413.933.387	1.020.622.310	<i>Profit of subsidiaries</i>
Pendapatan jasa keagenan - neto	232.865.167	663.892.445	<i>Income agency services - net</i>
Pendapatan bunga	1.394.607.031	484.280.789	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(2.314.193)	140.123.462	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban bunga	(4.134.154.167)	(4.694.553.309)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - neto	179.491.350	(493.459.295)	<i>Miscellaneous - net</i>
Beban lain-lain - neto	(915.571.425)	(2.879.093.598)	<i>Other expenses - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	40.301.530.138	22.175.705.237	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini - Final	5.002.407.533	3.533.988.999	<i>Current - Final</i>
Kini - Tidak final	152.014.060	146.056.328	<i>Current - Non final</i>
Beban Pajak Penghasilan	5.154.421.593	3.680.045.327	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	35.147.108.545	18.495.659.910	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that may not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	561.077.922	(3.127.972.052)	<i>Remeasurement of employee - benefit liabilities</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.708.186.467	15.367.687.858	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran IV

Attachment IV

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020	100.000.000.000	7.483.332.075	-	126.304.956.858	233.788.288.933	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	18.495.659.910	18.495.659.910	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(3.127.972.052)	(3.127.972.052)	Other comprehensive loss for the year
Dividen kas	-	-	-	(4.565.259.388)	(4.565.259.388)	Cash dividends
Penambahan modal saham	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	Additional capital
Dividen setoran	107.000.000.000	-	-	(107.000.000.000)	-	Shares dividend
Saldo 31 Desember 2020	210.000.000.000	7.483.332.075	-	30.107.385.328	247.590.717.403	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	35.147.108.545	35.147.108.545	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	561.077.922	561.077.922	Other comprehensive income for the year
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	52.525.000.000	105.050.000.000	-	-	157.575.000.000	Proceeds from the initial public offering
Penambahan modal	100.000.000	-	-	-	100.000.000	Additional paid-in capital
Alokasi cadangan umum	-	-	42.000.000.000	(42.000.000.000)	-	Allocation general reserves
Biaya emisi efek ekuitas	-	(5.282.191.031)	-	-	(5.282.191.031)	Share issuance cost
Dividen kas	-	-	-	(4.610.306.358)	(4.610.306.358)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2021	262.625.000.000	107.251.141.044	42.000.000.000	19.205.265.437	431.081.406.481	Balance as of December 31, 2021

Lampiran V

Attachment V

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	432.528.001.600	290.486.657.449	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(337.695.716.681)	(222.853.906.550)	Cash payments to suppliers, employees and others
Pembayaran kas beban bunga	(4.134.154.167)	(4.694.553.309)	Cash payments for interest expense
Pembayaran kas pajak penghasilan badan	(5.331.820.484)	(3.858.425.814)	Cash payments of corporate income tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	1.394.607.031	484.280.789	Cash receipts from interest income
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	86.760.917.299	59.564.052.565	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(48.008.982.801)	(49.754.371.700)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan beban <i>docking</i> ditangguhkan	(25.117.845.994)	(18.511.312.021)	Addition of deferred charges on docking
Kenaikan (penurunan) piutang dari pihak - pihak berelasi	1.000.000.000	(1.000.000.000)	Increase (decrease) in due from related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(72.126.828.795)	(69.265.683.721)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana	157.575.000.000	-	Proceeds from initial public offering
Penambahan modal saham	100.000.000	3.000.000.000	Increase in share capital
Pembayaran pinjaman bank	(17.310.980.000)	(12.244.000.000)	Payment of bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank (Pengurangan) penambahan utang kepada pihak-pihak berelasi	(15.008.610.000)	2.319.705.809	(Decrease) increase in due to related parties
Pembayaran kas dividen	(4.610.306.358)	(4.565.259.388)	Payment of cash dividends
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	120.745.103.642	21.665.246.421	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	135.379.192.146	11.963.615.265	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	29.773.089.585	17.809.474.320	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	165.152.281.731	29.773.089.585	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR